

**IMPLEMENTASI PROGRAM BINA PRIBADI ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM  
TERPADU KHOIRU UMMAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH**

**ABDHALUL FIKRI**

**NIM: 17531001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2022**

H a l : Pengajuan Skripsi

Kepada.  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
di-  
*Curup*

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara mahasiswa PAI yang berjudul: **IMPLEMENTASI PROGRAM BINA PRIBADI ISLAM DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI SMKIT KHOIRU UMMAH** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*  
Curup, 17 Januari 2022

**Pembimbing I**



**Dr. Nuzuar, M. Pd**  
NIP. 196304101998031001

**Pembimbing II**



**Dr. Asri Karolina, M.Pd. I**  
NIP. 198912252015032006

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Abdhalul Fikri**  
Nomor Induk Mahasiswa : 17531001  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 17 Januari 2022

Penulis



**Abdhalul Fikri**  
Nim. 17531001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
 FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 196 /In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2022

Nama : **Abdhalul Fikri**  
 NIM : **17531001**  
 Fakultas : **Tarbiyah**  
 Prodi : **Pendidikan Agama Islam**  
 Judul : **Implementasi Program Bina Pribadi Islam Di Sekolah Menengah  
 Kejuruan Islam Terpadu Khoiru Ummah**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : **Senin, 31 Januari 2022**  
 Pukul : **13.30-15.00 WIB**  
 Tempat : **Ruangan PAI IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Curup, **Maret 2022**

**Ketua,**

**Sekretaris**

**Dr. Nuzuar, M.Pd.**  
 NIP. 196304101998031001

**Dr. Asri Karolina, M.Pd.I**  
 NIP. 198912252015032006

**Penguji I,**

**Penguji II,**

**Dr. H. Nelson, S.Ag. M.Pd.I**  
 NIP. 196905041998031006

**Siswanto, M.Pd.I**  
 NIDN. 16 080 1012

**Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah**



**Dr. H. Imad M. Pd**  
 NIP. 196506272000031002

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Redesign Pembelajaran Pendidikan agama Islam di masa Pandemi Covid-19 (Studi di Prodi PAI IAIN Curup) Kemudian juga tidak lupa kita ucapkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, karena beliauah saat ini kita berada di alam yang penuh kebahagiaan dan penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi yang sederhana ini, penulis susun di dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dan sudah barang tentu penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan disana-sini, untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memahaminya, atas kekurangannya dan kelemahannya yang ditemui dalam skripsi ini. Hal ini dikarenakan masih kurangnya bacaan yang menjadi acuan penulis didalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak tidaklah mungkin penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan baik materil maupun spiritual dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd. selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr.H. Beni Azwar, M.Pd.Kons., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd., selaku Dekan Falkutas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Mirzon Daheri,MA.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan agama Islam IAIN Curup
7. Bapak Dr. Nuzuar, M. Pd sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dalam penulis secara langsung dalam penggarapan skripsi.
8. Ibu Dr. Asri Karolina, M.Pd. I sebagai pebimbing II yang telah membimbing dalam penulis secara langsung dalam penggarapan skripsi.
9. Bapak Dr. H. Nelson, S.Ag. M.Pd.I sebagai penguji I dan Bapak Siswanto, M. Pd.I sebagai penguji II
10. Bapak Abdul Rahman, S. Ag, M.Pd. I, sebagai Penasehat Akademik yang telah mengarahkan urusan perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
11. Seluruh Dosen IAIN Curup

Semoga Allah SWT selalu memberikan berkah dan karunianya.

Akhirkata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Wasalau'alaikum Wr. Wb.

Curup, Januari 2022

Penulis

Abdhalul Fikri

**MOTTO**

**TIDAK BERHENTI DAN TIDAK MENYERAH  
MELAKUKAN HAL-HAL TERBAIK**

**(Abdhalul Fikri)**

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil alamin*

Tidak ada apa-apanya diri ini jika tidak ada Allah dihati, serta Alla juga yang menghantarkan hamba pada gelar sarjana, serta mereka yang tercinta, maka kupersembahkan mahakarya kepada:

1. Teruntuk Kedua orang tua terutama ibu yang selalu menjadi tempat cerita, penyemangat dikala lemah, penghibur dikala duka, mengingatkan dikala khilaf.
2. Teruntuk kepada keluarga besar abdhalul fikri, berkat do'a dan bantuan kalian selama ini untuk berhasilnya menyelesaikan studi.
3. Kakak tercinta Deri Gustian dan Shinta bella, yang selalu memberikan semangat dan dukungannya sehingga dapat menyelesaikan studi.
4. Teruntuk Seluruh dosen yang pernah mengajar dari semester satu hingga semester delapan.
5. Dosen pembimbing satu bpk. Dr. Nuzuar, M.Pd dan pembimbing dua ibu. Dr. Asri Karolina, M.Pd.I yang memberikan arahan sehingga dapat menyelesaikan studi.
6. Teruntuk Sahabat *Is The Bestku* (Panji, Ilham Rizki, Leo Bagus).
7. Teruntuk sahabat tengok hasil (Ade Surya, Aji Saputra, Damsi Saputra, Dedi Hermanto), selama ini menjadi penyemangat dan selalu menemani dari semester satu hingga akhir.
8. Teruntuk Akhi Squad dan Mahasiswa Kampus Hijau, (Oki Ardianto, Damsi Saputra, Dedi Hermanto, Ganesa, Sutan Santio, Defri Istiawan). Yang selalu bar-bar ketika push rank.
9. Teruntuk teman banyak ragam (Arensi Adepabela, Desi Apriyani, Apri Desi Yana)
10. Teruntuk motorku Supra X 125 yang selau menemaniku ke segala tujuan dari hujan badai hingga panas teriknya matahari.
11. Rekan KKN DR 2020 dan Rekan PPL IAIN Angkatan III
12. Rekan seperjuangan sahabat juga keluarga Mahasiswa PAI Angkatan 2017.



## **IMPLEMENTASI PROGRAM BINA PRIBADI ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM TERPADU KHOIRU UMMAH**

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu program unggulan dari sekolah SMKIT yaitu program bina pribadi Islam. yang mana program tersebut terindikasi oleh keinginan mewujudkan peserta didik yang memiliki akhlak dan pribadi yang baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk Mendeskripsikan Proses Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah. (2) Untuk Menjelaskan Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reasearch*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah sekolah SMKIT Khoiru Ummah, waka kesiswaan, waka kurikulum, koordinator bina pribadi islam, pembina program BPI, siswa program BPI. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan serta uji kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa: 1) untuk pelaksanaan program BPI sudah sesuai dengan proses yang terdapat dalam buku panduan yang ada dan Setiap mentor telah memperhatikan tahapan-tahapan pelaksanaan program BPI seperti pembukaan, tilawah quran, kegiatan inti atau isi, evaluasi dan penutup 2) faktor pendukung dari program BPI yaitu mendapat dukungan dari kepala sekolah yang menjadikan program unggulan dari SMKIT KU dan jaringan sekolah islam terpadu telah menetapkan dalam kurikulum. Kemudian Pembina mendorong kesuksesan pelaksanaan program BPI. Karena mempunyai peran penting untuk keberhasilan dari materi atau ilmu yang sampaikan ke peserta didik. Faktor penghambatnya yaitu dari penguasaan materi para pembinanya, kemudian timbulnya rasa malas, bosan dari individu sendiri.

**Kata kunci** : *Implementasi, Bina Pribadi Islam, Siswa*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Implementasi Program .....	10
B. Bina Pribadi Islam.....	11
C. Penelitian Relevan.....	17

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Subyek Penelitian.....	23
C. Jenis dan Sumber Data .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	30

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Profil SMKIT Khoiru Ummah.....	32
B. Hasil Penelitian .....	38
C. Pembahasan.....	51

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran-saran.....	60

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi ujung tombak dalam mengembangkan kemampuan diri individu dan Pendidikan memang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan baik itu dari pikiran dan juga perilaku, menjadi landasan yang sangat baik untuk di perhatikan. Secara umum pendidikan mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.<sup>1</sup>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Selanjutnya dalam Al-Qur'an ditemukan ayat Ayat yang berkaitan dengan pendidikan salah satunya yaitu An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

---

<sup>1</sup>Heningtyas, Murdiana Asih. "Peran Pemerintah dan Masyarakat dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Nonformal (Studi Kasus: Eksistensi" Kampung Inggris" Kabupaten Kediri)." *Jurnal Administrasi Publik* 2.2 (2014): 264.

<sup>2</sup>Indonesia, PRESIDEN REPUBLIK. *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Departemen Pendidikan Nasional, 2003.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.<sup>1</sup>*

Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan segala hal yang mengandung unsur positif yang berguna bagi manusia berupa aturan atau norma yang ada dalam pendidikan Islam di antaranya meliputi akhlak, akidah dan ibadah.<sup>2</sup> Nilai-nilai pendidikan Islam juga merupakan seperangkat keyakinan atau perasaan dalam diri manusia yang sesuai dengan norma dan ajaran Islam untuk menciptakan insan kamil (manusia sempurna).<sup>3</sup>

Keteladanan seorang pendidik menjadi suatu faktor yang menjadi pengaruh untuk baik dan buruknya akhlak seorang peserta didik. Apabila seorang pendidik itu sosok yang jujur dan terpercaya, maka peserta didik akan tumbuh dalam kejujuran dan sikap amanah. Namun juga sebaliknya, apabila seorang pendidik adalah orang yang pendusta dan khianat, maka peserta didik juga akan tumbuh dengan kebiasaan dusta dan tidak bisa dipercaya.

Selain itu metode pendidikan yang efektif dalam membentuk keimanan peserta didik, akhlak, mental, dan sosialnya, adalah metode mendidik dengan nasihat. Hal ini dikarenakan, nasihat memiliki pengaruh yang besar untuk

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Arrahim, (Pustaka Jaya Ilmu), 381.

<sup>2</sup> Muhtarudin, Habib, and Ali Muhsin. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kitab al-Mawā'iz al-'Uṣfūriyyah." *Jurnal Pendidikan Islam* 3.2 (2019): 1.

<sup>3</sup> Taufiq, Bekt. "Identifikasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PNPMM Mandiri." *Jurnal Penelitian* 11.1 (2017): 74.

membuat peserta didik mengerti tentang hakikat sesuatu dan memberinya kesadaran tentang prinsip-prinsip Islam.<sup>4</sup> Akan tetapi dalam pendidikan Islam masih terdapat kekurangan-kekurangan. Salah satu cara efektif untuk menggunakan metode pendidikan Islam ini yaitu dengan melalui program Bina Pribadi Islam.

Sekolah menengah kejuruan islam terpadu khoiru ummah yang berada didaerah tasikmalaya, kabupaten rejang lebong, provinsi Bengkulu mempunyai suatu program unggulan dari sekolah tersebut yaitu program bina pribadi Islam. yang mana program tersebut terindikasi oleh keinginan mewujudkan peserta didik yang memiliki akhlak dan pribadi yang baik.

Selanjutnya Dalam upaya untuk dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dari berbagai problematika yang terjadi saat ini ini maka diperlukan proses Internalisasi nilai baik kepada peserta didik maupun pada semua elemen masyarakat dalam lingkup pendidikan Islam. Dimana proses internalisasi ini sangat dibutuhkan apalagi melihat berbagai problematika atau permasalahan pendidikan Islam yang terjadi khususnya di tanah air kita sendiri.

Pentingnya internalisasi nilai yaitu menunjukkan suatu proses dalam menyatunya nilai dalam diri seseorang, atau dalam bahasa psikologi merupakan penyesuaian keyakinan, nilai, sikap, perilaku (tingkah laku), praktik dan aturan baku pada diri seseorang. bahwa internalisasi sebagai proses penanaman nilai kedalam jiwa seseorang sehingga nilai tersebut tercermin pada sikap dan perilaku yang ditampakkan dalam kehidupan sehari-hari (menyatu dengan pribadi). Suatu

---

<sup>4</sup> Fadliyani, Fani, Yosep Farhan Dafik Sahal, and Muhamad Aris Munawar. "Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Membina Akhlak Peserta Didik di Sekolah Dasar Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar." *Bestari| Jurnal Studi Pendidikan Islam* 17, 31-32

nilai yang telah terinternalisasi pada diri seseorang memang dapat diketahui ciri-cirinya dari tingkah laku.<sup>5</sup> Proses Internalisasi tidak bisa dilakukan apabila tidak ada seseorang yang menjalankan proses tersebut, maka salah satu penggerak yang menjadi ujung tombak keberhasilan pendidikan Islam yaitu guru.

Guru sebagai pembimbing untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam, proses menginternalisasikan itu merupakan rangkaian usaha membimbing, mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan-kemampuan dasar dan kemampuan belajar, sehingga terjadilah perubahan di dalam kehidupan pribadinya sebagai makhluk individual dan sosial serta dalam hubungannya dengan alam sekitar di mana ia hidup. Proses tersebut harus senantiasa berada di dalam nilai-nilai Islami, yaitu nilai-nilai yang melahirkan norma-norma syaria<sup>h</sup> yang sesuai dengan pendidikan Islam.<sup>6</sup>

Bina Pribadi Islam (BPI) merupakan suatu program yang diselenggarakan oleh yayasan Islam terpadu, hal ini menjadi program Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) diseluruh Indonesia. Jadi program ini merupakan program unggulan yang ada di sekolah Islam terpadu. Bina pribadi Islam sama dengan pelaksanaan mentoring. Mentoring merupakan program pembimbingan untuk mempersiapkan dan memperbaiki pribadi seseorang yang berkarakter sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Bedasarkan hasil penelitian Ardianto dalam jurnal berjudul Pendidikan Akhlak Berbasis Program Bina Pribadi Islam di SMPIT Ash Shohwah Tanjung

---

<sup>5</sup>Alam, Lukis. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus." *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2016): 105.

<sup>6</sup>Alam, Lukis. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam...", 2 (2016): 109.

<sup>7</sup> Dwi Novitasari Et Al., "Mentoring Agama Islam Sebagai Alternatif Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa," In Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, 2017, 16.

Redeb Berau, Kalimantan Timur, hasil penelitian yaitu Program Bina Pribadi Islam merupakan pembinaan kepeserta didikan diarahkan dalam rangka terbentuknya pribadi yang Islami (*syakhsiyah Islamiyah*), meningkatkan peran serta dan insiatif para peserta didik untuk menjaga dan membina diri serta lingkungannya sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.<sup>8</sup>

Dengan demikian, diperlukanya peran dari program bina pribadi Islam (BPI) yang dapat melengkapi dalam proses pendidikan, yang dapat membentuk Akhlak yang terpuji yakni akhlak memberikan nilai-nilai positif, beribadah dengan benar sesuai dengan syariat Islam, mencintai Alquran dengan membaca dan mengamalkanya dan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK IT Khoiru Ummah, bahwa SMK IT Khoiru Ummah merupakan sekolah yang terletak di Desa Tasik Malaya, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong. Yang merupakan bentuk satuan pendidikan yang orientasinya memberi bekal siswa untuk memasuki lapangan kerja tingkat menengah dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang sesuai dengan kekhususannya. Sekolah atau lembaga pendidikan yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qu'an dan As Sunnah. Dalam aplikasinya SIT diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum (*duniawi*) dan pendidikan agama (*ukhrawi*) menjadi satu jalinan kurikulum.

---

<sup>8</sup> Ardianto, Ardianto. *Pendidikan Akhlak Berbasis Program Bina Pribadi Islam Di Smpit Ash Shohwah Tanjung Redeb Berau, Kalimantan Timur*. Diss. Universitas Muhammadiyah Malang, 2020, 9.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pembina Program Bina Pribadi Islami (BPI) yaitu Ustad Fridiyanto Cahyono, S.Kom.I, beliau menuturkan bahwa program Bina Pribadi Islam di latar belakang oleh sekolah jaringan Islam terpadu di manapun itu pasti ada Bina Pribadi Islam (BPI) di dalamnya, di sana ada jenjang-jenjang dalam pendidikan agama Islam itu sendiri. Dari keseluruhan Siswa mayoritas berasal dari sekolah umum yang seharusnya perlunya pendidikan agama Islam yang lebih, tidak cukup bila dalam mata pelajaran saja. Maka dari itu di SMK IT Khoiru ummah menjalankan sebuah program yang dinamakan Bina Pribadi Islam untuk melengkapi itu semua.<sup>9</sup>

Program Bina Pribadi Islam di SMKIT KU pelaksanaanya dilakukan secara rutinitas dalam seminggu sekali di hari sabtu di pagi hari sebelum mata pelajaran dimulai, semua siswa wajib mengikuti program Bina Pribadi Islam ini, dikarenakan sudah seperti di jadikan mata pelajaran dan program bina pribadi Islam ini mempunyai raport tersendiri. Pelaksanaan program Bina Pribadi Islam itu di lakukan berkelompok yang sudah ditetapkan dan kelompok di bentuk bedasarkan pengetahuan keagamaanya dan di pisah antara laki-laki dan perempuan. Lama pelaksanaan program Bina Pribadi Islam ini bersekitaran 30 menit hingga 1 jam lamanya. Dan program Bpi ini tidak hanya berfokus pada pengetahuan saja dan di lakukan dalam ruangan, akan tetapi juga ada yang namanya rihlah sebagai pendidikan mengenal alam, lingkungan dan yang lainnya.

---

<sup>9</sup> Fridiyanto Cahyono, *Wawancara*, 17 Juni 2021



belajar di luar melihat betapa indah ciptaan Allah SWT yang menciptakan yang dapat menambah keimanan atas semua yang telah Allah SWT ciptakan.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini akan mengetahui lebih mendalam terkait dengan pelaksanaan program Bina Pribadi Islam (BPI) dan implementasi program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah. sehingga judul penelitian ini yaitu **"Implementasi Program Bina Pribadi Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Khoiru Ummah"**.

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian ini, maka fokus penelitian ini pada Proses Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah yang dilakukan di kelas XII OTKP pada tahun 2021 khususnya melalui program Bina Pribadi Islam (BPI). Dan dari faktor pendukung dan penghambat dari Proses Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah

## **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana Proses implementasi Program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah ?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah ?

---

<sup>10</sup> Fridiyanto Cahyono, *Wawancara*, 17 Juni 2021

#### **D. Tujuan Penelitian**

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Untuk Mendeskripsikan Proses Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah.
- b. Untuk Menjelaskan Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan akan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait dengan manfaat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diperoleh yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Secara Teoritis, dengan penelitian ini diharapkan akan memberikan ilmu baru untuk perluasan khasanah untuk semua kalangan.
  - b. Penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan baru untuk semua elemen atau unsur di setiap institusi pendidikan.
  - c. Penelitian ini semoga akan memberikan keunikan dan informasi dengan ciri khas tersendiri untuk semua kalangan ilmuan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Mahasiswa, Penelitian ini manfaatnya sebagai informasi terkait dengan pelaksanaan dan implementasi Bina Pribadi Islam dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam

- b. Bagi Masyarakat, Penelitian ini menjadi sumber informasi kepada khalayak umum agar dapat memberikan ilmu pengetahuan dari berbagai lingkungan pendidikan terkhusus dari Bina Pribadi Islam(BPI).
- c. Bagi Civitas Akademika, Penelitian ini sebagai bahan informasi bahwa masih sangat di perlukanya Bina Pribadi Islam(BPI). Dalam dunia pendidikan.
- d. Bagi Sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan lembaga pendidikan/instansi mendapatkan berbagai informasi baik secara teoritik dan empirik mengenai implementasi program Bina Pribadi Islam (BPI).
- e. Bagi Guru, penelitian ini di jadikan sebagai bahan contoh dalam dunia pendidikan untuk di terapkan dalam dunia pendidikan, dapat menjadi sebagai bahan evaluasi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Implementasi Program

##### 1. Pengertian Implementasi

Menurut Rimaru, implementasi merupakan suatu proses mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri. Dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan.<sup>1</sup> Kemudian menurut kadir Implementasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguji data dan menerapkan system yang diperoleh dari kegiatan seleksi.<sup>2</sup> Selanjtnya menurut fullan implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktifitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat di simpulkan bahwa implementasi adalah suatu proses untuk menilai, mengevaluasi dan mengukur apakah suatu peraturan atau kebijakan dapat berjalan dengan baik atau tidak, dengan begitu maka akan di nilai apakah harus ada evaluasi atau tidak terhadap program tersebut. Sehingga suatu program dapat berjalan dengan baik bila telah memiliki tatacara dari suatu program tersebut dan telah menetapkan kebijakan dari suatu program tersebut.

---

<sup>1</sup> Irawan, Muhammad Dedi, And Selli Aprilla Simargolang. "Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika." *Jurti (Jurnal Teknologi Informasi)* 2.1 (2018): 67-84.

<sup>2</sup> Akhmaddhian, Suwari, and Erga Yuhandra. "Bantuan Hukum Bagi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di Desa Mancagar Kabupaten Kuningan, Indonesia." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.02 (2018): 75

<sup>3</sup> Rahmat, Diding. "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuningan." *Unifikasi: Jurnal Ilmu Hukum* 4.1 (2017): 35-42.

## 2. Pengertian Program

Menurut Charles O. Jones, pengertian program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan, beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak yaitu:

- a. Program cenderung membutuhkan staf, misalnya untuk melaksanakan atau sebagai pelaku program.
- b. Program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program kadang biasanya juga diidentifikasi melalui anggaran.
- c. Program memiliki identitas sendiri, yang bila berjalan secara efektif dapat diakui oleh publik.<sup>1</sup>

Program terbaik didunia adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni: sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik.<sup>2</sup>

## B. Bina Pribadi Islam

### 1. Pengertian Bina Pribadi Islam

Bina pribadi islam (BPI) Merupakan kegiatan pembinaan kearah terbentuknya akhlak dan kepribadian Islam yang dicerminkan dalam pola

---

<sup>1</sup> Shalfiah, Ramandita. "Peran pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam mendukung program-program pemerintah kota bontang." *Jurnal Universitas Mulawarman* 1.3 (2017): 978.

<sup>2</sup> Shalfiah, Ramandita. "Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga...: 978.

fikir, pola sikap, dan pola perilaku sehari-hari. Pembinaan akhlak ini mengarah kepada upaya pembentukan perilaku santun, bersih, amanah, peduli dan bertanggung jawab.<sup>3</sup>

BPI adalah program yang dirancang oleh yayasan Islam terpadu diseluruh Indonesia. Bina Pribadi Islam ini merupakan program pendalaman pendidikan Islam ditingkat sekolah dasar Islam terpadu hingga sekolah menengah yang berada dibawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia dalam rangka menguatkan pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam membentuk peserta didik yang barakhlak dan berkarakter Islami.<sup>4</sup>

BPI adalah suatu program yang diselenggarakan oleh yayasan islam terpadu, hal ini menjadi program Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) diseluruh Indonesia. Jadi program ini merupakan program unggulan yang ada di sekolah Islam terpadu. Bina pribadi Islam sama dengan pelaksanaan mentoring. Mentoring merupakan program pembimbingan untuk mempersiapkan dan memperbaiki pribadi seseorang yang berkarakter sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Jadi, BPI merupakan program yang mengacu pada pembentukan atau penanaman nilai-nilai pendidikan Islam baik itu, akidah, akhlak, ibadah atau yang lainnya terhadap peserta didik. Agar peserta didik dapat memperdalam lagi ilmu-ilmu agama Islam baik yang sudah di ketahui ataupun belum di

---

<sup>3</sup> Fadliyani, Fani, Yosep Farhan Dafik Sahal, And Muhamad Aris Munawar. "Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Sekolah Dasar Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar." *Bestari| Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 17.

<sup>4</sup> Fadliyani, Fani, Yosep Farhan Dafik Sahal, And Muhamad Aris Munawar. "Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI)...", 17.

<sup>5</sup> Dwi Novitasari Et Al., "Mentoring Agama Islam Sebagai Alternatif Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa," *In Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 2017: 35.

ketahui dan menjadi seorang yang berakal, berilmu dan memiliki karakter yang baik.

## 2. Tujuan Program Bina Pribadi Islam

Tujuan dilaksanakan BPI yaitu untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada peserta didik agar tidak terjerumus dalam penyimpangan terhadap sikap keberagaman dan sosial, mendampingi dan mengarahkan peserta didik dalam mengkaji dan mengaplikasikan nilai-nilai keIslaman dalam dirinya sehingga memiliki budi pekerti atau akhlak mulia yang ditunjang dengan penguasaan ilmu dengan baik yang kemudian mampu mengamalkan ilmunya dengan tetap dilandasi oleh iman yang benar.<sup>6</sup>

Program BPI diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk membentuk Akhlak yang terpuji yakni akhlak memberikan nilai-nilai positif dan kondusif untuk kemashlahatan umat, seperti sabar, jujur, ikhlas, bersyukur, rendah hati, berprasangka baik, optimis, suka menolong orang lain, suka bekerja keras dan lain-lain. Akhlak ini harus selalu dalam nilai-nilai keTuhanan.
- b. Agar peserta didik beribadah dengan benar, yaitu dengan melaksanakan ibadah yang benar berarti peserta didik telah menjalankan ibadah dengan baik. Dengan menjalankan ibadah secara baik dan sesuai tuntunan, umat Islam akan merasa hidupnya nyaman. Dengan kenyamanan ini akhirnya mampu mengantarkan dirinya pada kondisi kesehatan mental yang baik.

---

<sup>6</sup> Fadliyani, Fani, Yosep Farhan Dafik Sahal, And Muhamad Aris Munawar. "Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Membina Akhlak...", 17.

- c. Agar peserta didik mencintai Alquran, yaitu tidak hanya beribadah yang benar tetapi juga diajarkan agar peserta didik mencintai Al-qur'an. Rasulullah SAW pernah berpesan untuk senantiasa berpegang pada alquran dan hadits dengan berpegang pada keduanya umat Islam tidak akan tersesat baik didunia maupun diakhirat sesuai sabda Nabi yaitu “aku tinggalkan kepadamu dua perkara. Kamu tidak akan tersesat selama kamu berpegang pada keduanya, Yaitu Alquran dan hadits.<sup>7</sup>

Menurut Muhammad Riswandi tujuan bpi bagi siswa adalah agar siswa menjadi pribadi yang: 1) Melaksanakan ibadah-ibadah wajib, 2) Simpati pada persoalan Islam dan keIslaman, 3) Memiliki kepribadian hanif dan bersedia mendengarkan dawah, 4) Memiliki kecendrungan untuk merubah diri dan mengubah orang lain, dan 5) Memiliki potensi tertentu yang dapat bermanfaat bagi dawah.<sup>8</sup>

### 3. Manfaat Bina Pribadi Islam

- a. Menyiapkan dan membiasakan anak dengan ajaran islam agar menjadi hamba allah yang beriman.
- b. Membentuk anak muslim dengan perawatan, bimbingan, asuhan, dan pendidikan sehingga dalam dirinya tertanam kuat nilai-nilai keislaman yang sesuai *fitrahnya*.
- c. Mengembangkan potensi, bakat dan kecerdasan anak sehingga mereka dapat merealisasikan dirinya sebagai pribadi muslim.

---

<sup>7</sup> Ardianto, Ardianto. *Pendidikan Akhlak Berbasis Program Bina Pribadi Islam Di Smpit Ash Shohwah Tanjung Redeb Berau, Kalimantan Timur*. Diss. Universitas Muhammadiyah Malang, 2020, 12.

<sup>8</sup> Muhammad Riswandi, *Manajemen Mentoring*, (Karawang, Ilham Publishing, 2012), 3.



- d. Memperluas pandang hidup dan wawasan keilmuan bagi anak sebagai makhluk individu dan sosial.<sup>9</sup>

#### 4. Ruang Lingkup Bina Pribadi Islam

Ruang lingkup Kegiatan Bina Pribadi Islam adalah:

- a. Pembinaan berkala dengan menggunakan sarana-sarana tarbiyah sesuai dengan panduan dakwah sekolah.
- b. Penumbuhan remaja pelajar pendukung dakwah.
- c. Penumbuhan kapasitas kepribadian remaja pelajar muslim.<sup>10</sup>

#### 5. Tahapan program bina pribadi islam

Pelaksanaan program bpi adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh mentor (guru, pembina, murobbi) yang dilakukan secara berkala yaitu setiap pekan sekali dengan durasi waktu satu setengah jam yang berisi pembukaan, tilawah, muraja'ah (mengulang hafalan), evaluasi ibadah yaumiyah selama satu pekan (sholat berjamaah, puasa sunah, Tilawah Al-Quran, dan ibadah yaumiyah lainnya), penyampaian materi, tanya jawab, shering dan penutup. tujuan diadakannya yaitu agar siswa dapat memiliki prilaku yang baik serta kecerdasan spiritual yang baik.<sup>11</sup>

#### 6. Kompetensi Program Bina Pribadi Islam

Kompetensi yang dicapai dalam kegiatan BPI untuk Lulusan jenjang sekolah dasar adalah untuk memenuhi kriteria-kriteria yang hasan (baik) sebagai pribadi muslim yang sadar akan kewajibanya. Kegiatan BPI

---

<sup>9</sup> Yusuf Amri Faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), 96.

<sup>10</sup> Fadliyani, Fani, Yosep Farhan Dafik Sahal, And Muhamad Aris Munawar. "*Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Membina Akhla....*", 34.

<sup>11</sup> Dian Eka Priyantoro, Bimbingan dan Konseling untuk Motivasi Belajar, *Elementary jurnal ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 1 (Juli 2015): 1–67.

diarahkan untuk membentuk dan membina akhlak serta karakter dan kepribadian Islami (*syakhsiah Islamiyah*) yang dicerminkan dalam Akhlak, pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku sehari-hari, muatan yang diberikan diantaranya:

- a. Pembinaan Aqidah yang mengarah kepada upaya menumbuhkan keyakinan dan keimanan yang kuat kepada Allah SWT yakni: Pencipta, Pemelihara, Pemilik dan penguasa alam raya.
- b. Pembinaan Akhlak yang mengarah kepada upaya pembentukan perilaku santun, bersih, amanah, peduli terhadap sesama serta lingkungan sekitar dan bertanggung jawab.
- c. Pembinaan ibadah yang mengarah pada pembiasaan melaksanakan aktivitas rutin shalat wajib dan sunnah, dzikir, doa, syiham, tilawatil qur'an dengan cara yang ihsan. Bentuk-bentuk kegiatan berupa pembinaan shalat wajib dan sunnah, pembinaan dan bimbingan AlQur'an termasuk didalamnya As-Sunnah (Menghidupkan Sunah).<sup>12</sup>

#### 7. Ciri-ciri pribadi islam

- a. Memiliki aqidah yang lurus
- b. Melakukan ibadah dengan benar
- c. Berkepribadian yang matang dan berakhlak mulia
- d. Menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan mampu menahan nafsunya

---

<sup>12</sup> Fadliyani, Fani, Yosep Farhan Dafik Sahal, And Muhamad Aris Munawar. "*Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Membina Akhlak...*", 30.

- e. Memiliki kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an dengan baik
- f. Memiliki wawasan yang luas
- g. Memiliki keterampilan hidup<sup>13</sup>

#### 8. Program Bina Pribadi Islam

Kegiatan program BPI dibagi menjadi 2 yaitu kegiatan program masuk dalam kurikulum dan kegiatan program yang di luar kurikulum. Untuk kegiatan program dalam kurikulum seperti kegiatan mabit, siyahah, pramuka, atau kegiatan praktek semuanya di samakan dengan pembiayaan 100% dari sekolah sehingga siswa tidak dipungut biaya apapun. Sedangkan untuk kegiatan yang di luar kurikulum, bahwasanya dalam kegiatan dan pembelajaran ataupun rangkaian kegiatannya tergantung dengan guru pengampu BPI masing-masing dengan penyesuaian kebutuhan siswa. Untuk pembiayaan kegiatan luar kurikulum sesuai dengan kesepakatan kelompok program BPI.<sup>14</sup>

### C. Penelitian Relevan

Untuk menghindari duplikasi, penelitian melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelusuran di peroleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti:

---

<sup>13</sup> Edison, Edison, Munzir Hitami, and Abu Anwar. "Persepsi dan implementasi integrasi Islam dan sains di SMA IT Al Ihsan Pekanbaru." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10.3 (2021): 381.

<sup>14</sup> Aslim, Masriqa, and Imam Makruf. "Pengelolaan Program Bina Pribadi Islam di SMP IT Insan Cendekia Klaten." *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 15.2 (2021): 189-200.

1. Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Pada Peserta Didik dalam Membina Akhlak Anak di SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung, penelitian ini dilakukan oleh Distalia Rahayu, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Skripsi 2019. Hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah dengan adanya pelaksanaan bina pribadi Islam (BPI) ini, Bahwasanya memang terbukti didukung dengan adanya Program Bina Pribadi Islam yang sudah sangat baik, sehingga implementasi dari peserta didik juga sudah cukup baik, untuk menunjang akhlak peserta didik yang mana juga terdapat pada indikator-indikator program Bina Pribadi Islam dalam pembinaan akhlak anak. sehingga tujuan dalam membina dan memperbaiki akhlak siswa juga sudah cukup optimal.

Perbedaan dari penelitian Sidtalia Rahayu, yaitu terletak pada fokus penelitian, yang mana dari penelitiannya berfokus pada pembinaan akhlak sedangkan dengan penelitian ini bukan pembinaan akhlak saja tapi juga dengan akidah, ibadah dan lain sebagainya.

2. Efektivitas Program Bina Pribadi Islami dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Islam Terpadu Al-Qudwah Kabupaten Musi Rawas, penelitian ini dilakukan oleh Wasit Aulawi, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari Lubuklinggau, skripsi 2019, hasil kesimpulan dari penelitian ini Pelaksanaan program Bina Pribadi Islami dalam membentuk karakter siswa dengan beberapa metode penyampaian seperti ceramah, keteladanan, menarik simpati peserta mentoring, permainan,

menonton film, dan diskusi. Hasil dari program ini adalah: Bertambah nya pemahaman Islam yang benar sesuai dengan Al Quran dan Sunnah, eratnya persaudaraan antar siswa mentoring, siswa saling nasihat menasehati dengan memberikan kultum secara bergantian, siswa berprestasi baik bidang keagamaan, akademik dan non akademik, siswa aktif beribadah berjamaah di masjid, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an bertambah, adanya perilaku yang baik dilihat dalam keseharian siswa di sekolah.

Perbedaan dari penelitian wasit aulawi yaitu terletak pada subjek penelitiannya di tingkat sekolah yaitu di SMP akan tetapi dalam penelitian ini subyek penelitian di SMK IT yang memiliki perbedaan tingkatan dalam pendidikan.

3. Implementasi Program Bina Diri Dalam Penanaman Nilai Agama Islam Untuk Siswa Penyandang Tunagrahita di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas, penelitian ini di lakukan oleh Estria Solihatun Nurjannah, Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, skripsi 2017, hasil dari kesimpulan menyimpulkan bahwa implementasi program Bina Diri dalam penanaman nilai agama Islam Dengan menyisipkan nilai-nilai agama Islam dalam pelaksanaan pembelajaran Bina Diri menjadikan siswa dapat hidup mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari sesuai dengan koridor keislaman.

Perbedaan dari penelitian estria solihatun terletak pada permasalahan penelitiannya yaitu penanaman nilai agama islam sedangkan dengan penelitian

ini melihat dari segi pelaksanaannya programnya dan proses implementasi nilai-nilai pendidikan islamnya.

4. Pendidikan Akhlak Berbasis Program Bina Pribadi Islam Di Smpit Ash Shohwah Tanjung Redeb Berau, Kalimantan Timur, penelitian ini dilakukan oleh Ardianto, magister pendidikan agama islam, universitas muhammadiyah malang, tesis, 2020, Adapun konsep manajemen program bina pribadi Islam di SMPIT Ash Shohwah dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:
  - 1) pemetaan untuk kriteria anak Pembina, alumni dan yang sudah pernah ikut BPI sejak SD.
  - 2) proses yaitu tahapan dimana pelaksanaan program Bina Pribadi Islam dilaksanakan dalam kegiatan pertemuan pekanan, dan sudah terbagi menjadi beberapa kelompok dengan agenda dilapangan pembagian tugas seperti MC, kultum, membaca kisah, tahsin, tahfidz ,dan program lainnya seperti kegiatan mabit, kajian umum, kajian khusus, pengabdian masyarakat, sholat berjamaah, shaum, wisata, kunjungan,olahraga dan berkemah.
  - 3) output, pada tahapan output dilakukan transfer pembinaan kepada jenjang SMA yang menjadi mitra JSIT.

Perbedaan dari penelitian ini terletak pada fokus masalah yang tertuju pada pendidikan akhlak dalam program BPI, akan tetapi dalam penelitian saya yaitu hanya melihat dari proses pelaksanaan program BPI dan dari faktor penghambat dan pendukung.

5. Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Membina Akhlak Peserta Didik di Sekolah Dasar Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar, penelitian ini dilakukan oleh Fani Fadliyani, Institut Agama Islam Darussalam (IAID),

Ciamis-Jawa Barat, 2020, (1) 1. Akhlak peserta didik di SD Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar sudah cukup baik, peserta didik sudah menunjukkan perilaku sesuai indikator-indikator yang ada, tetapi ada beberapa peserta didik yang masih bertutur kata dengan nada yang keras sehingga terkesan kurang sopan. Namun mayoritas peserta didik sudah bertutur kata sopan dan santun. (2) 2. Implementasi Bina Pribadi Islam di SD Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar, peserta didik mendapatkan pembinaan dari guru atau murobbi melalui pembinaan dengan keteladanan, pembinaan dengan pembiasaan dan pembinaan dengan nasehat. (3) 3. Hasil Bina Pribadi Islam (BPI) dalam membina akhlak peserta didik di SD Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar sudah cukup baik, dimana peserta didik sudah mampu melaksanakan apa yang sudah disampaikan oleh guru atau murobbinya. Bahwasanya memang terbukti didukung dengan adanya Bina Pribadi.

Perbedaan penelitian fani fadliyani hanya terletak pada objek yang diteliti dan penelitiannya lebih mencangkup seluruh yang dibutuhkan, karena dari penelitian saya hanya melihat dari segi implementasinya.

Dengan demikian, dari penelitian yang ada diatas tersebut berdasarkan hasil penelitian yang dicapai atau dihasilkan dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut tidak ada yang sama dengan penelitian yang hendak dilakukan yang mengenai implementasi program bpi dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan islam di smkit ku. Dengan berbedanya hasil penelitian yang diteliti demikianpun hasil akhir penelitian juga sangat berbeda.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya.<sup>1</sup> Di dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang di amati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif merupakan metode yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dari perilaku orang-orang yang di amati dalam suatu konteks tertentu yang di kaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.<sup>3</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan ialah *deskriptif*, istilah deskriptif berasal dari istilah bahasa inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal. Dengan demikian yang di maksud dengan

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Bumi Aksara, 2013), 80.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 7.

<sup>3</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang, Literasi Nusantara, 2019), 35.



penelitian deskriptif adalah penelitian yang di maksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah di sebutkan, yang hasilnya di paparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>1</sup>

Secara harfiah deskriptif adalah data yang di peroleh seperti hasil pengamatan. Hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan di susun peneliti di lokasi penelitian, tidak di tuangkan dalam bentuk dan angka-angka.<sup>2</sup>

## B. Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena sifatnya kualitatif maka diperlukan subyek penelitian, subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat memperoleh data untuk variabel yang dipermasalahkan.<sup>3</sup> penelitian ini penulis menggunakan teknik pemilihan informasi dengan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar<sup>4</sup>

Informasi yang ada dalam penelitian ada dua sumber:

1. Sumber informasi lapangan dalam hal ini adalah tempat pengambilan sumber data dalam penelitian yang sebagai pusat pengambilan informasi terkait dengan penelitian. Sumber informasi lapangan dalam penelitian ini yaitu berasal dari informan yang lebih tau tentang program BPI yaitu Kepala Sekolah, koordinator program BPI, Guru BPI, dan Siswa.

---

<sup>1</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 3.

<sup>2</sup> Sumardi Subrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 18.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 129.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*,70.

2. Sumber informasi dokumenter adalah dokumen-dokumen yang berbicara tentang pelaksanaan program Bina Pribadi Islam, baik itu dari panduan kegiatannya atau buku-buku materi yang terkait dari program bina pribadi Islam. Sumber informasi dapat berupa dokumen yang digunakan oleh guru atau peserta dalam melaksanakan program BPI, seperti buku absensi dan buku paduan BPI.

### C. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang akan diolah yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian, Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yang digunakan, yaitu :

1. Data Primer, adalah data yang diambil sumber data utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran yang diinginkan dalam penelitian atau sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>5</sup> Data yang dimaksud meliputi guru program BPI, koordinator pembina program BPI, peserta BPI.
2. Data Sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Atau sumber kedua sesudah sumber data primer.<sup>6</sup> Data sekunder adalah data yang di peroleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan,notulen rapat, sms, dan lain-lain), foto-foto, film rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>7</sup> Data sekunder atau pendukung berupa dokumen seperti daftar nama-nama guru

---

<sup>5</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 66.

<sup>6</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 70.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 22.

dan peserta BPI, bentuk program BPI, serta buku dan jurnal yang berkaitan dengan program BPI.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan pengumpulan data-data yang bersifat deskriptif yaitu data yang berupa gejala-gejala hasil wawancara atau observasi yang di kategorikan ataupun dalam bentuk lainya seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan-catatan lapangan saat penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

##### **1. Observasi (*Observation*)**

Menurut Guba dan Lincoln observasi, pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, atau pendengaran, untuk memperoleh informasi yang di perlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>8</sup>

Beberapa bentuk observasi, yaitu :

1. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang di gunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan, sedang peneliti terlibat dalam keseharian informan.

---

<sup>8</sup> Amir Hamzah, Metode Penelitian Kualitatif, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 78.

2. Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang di lakukan tanpa menggunakan pedoman observasi. Peneliti mengembangkan pengamatan berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
3. Observasi kelompok adalah pengamatan yang di lakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang di angkat menjadi obyek penelitian.<sup>9</sup>

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipasi yaitu pengamatan yang di lakukan tanpa menggunakan pedoman observasi. Peneliti mengembangkan pengamatan berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan sedang peneliti terlibat dalam kegiatan informan untuk melihat secara langsung proses pelaksanaan program BPI di SMK IT Khoiru Ummah.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, wawancara bisa di lakukan tanpa tatap muka, yakni menggunakan media komunikasi.<sup>10</sup> Bentuk-bentuk wawancara yang dapat di gunakan dalam pengambilan data adalah.

1. Wawancara terstruktur di gunakan bila penelititelah mengetahui secara pasti informasi yang akan di peroleh.. dalam prakteknya selain membawa

---

<sup>9</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 73.

<sup>10</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 76.

instrument sebagai pedoman wawancara, juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dll.

2. Wawancara semiterstruktur di gunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang di ajak wawancara di minta pendapat, dan ide-idenya.
3. Wawancara tak terstruktur di gunakan saat penelitian pendahuluan atau penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang di gunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>11</sup>

Wawancara ini berguna untuk memperoleh data (informasi langsung) dari Informan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terencana dan terstruktur adalah dengan menggunakan jenis wawancara terencana-terstruktur peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku. Dalam hal ini pewawancara hanya membacakan pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat jawaban sumber informasi secara tepat.

### 3. Dokumentasi (*Decumentation*)

Dokumentasi adalah kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu docere, berarti mengajar. Menurut gottschalk, ada dua pengertian yang pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan

---

<sup>11</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 75.

pertilasan-pertilasan arkeologis. Kedua, di peruntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainya.<sup>12</sup>

Pelaksanaan penelitian ini dengan mempelajari dan mencatat dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Dengan melengkapi informasi dari data yang diperoleh dari observasi maupun wawancara yang berhubungan dengan implementasi program Bina Pribadi Islam dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam di SMK IT Khoirul Ummah.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul maka penulis mengadakan analisis data, dalam penelitian kualitatif teknik analisis datanya lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Ada tiga hal yang penting dengan analisis ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data.

##### **1. *Reduction* (Reduksi Data)**

Reduksi data menunjukkan kepada proses pemilihan, pemokusan, penyerdehanaan, pemisahan dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*).<sup>13</sup> Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Sebenarnya reduksi data sudah tampak pada saat penelitian memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan

---

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 80.

<sup>13</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*,(Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 407-408.

penelitian, dan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Pada intinya reduksi data terjadi sampai penulisan laporan akhir penelitian.<sup>14</sup>

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.<sup>15</sup> Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>16</sup>

## 3. *Veryfication* (Menarik Kesimpulan)

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukaninterpretasi dan pembahasan. Ingat simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Hardani, Helmina Andriani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Mataram : Pustaka Ilmu, 2020), 163-164.

<sup>15</sup> Hardani, Helmina Andriani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, 163-164.

<sup>16</sup> Umar Sidiq, Mifthacul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 45.

<sup>17</sup> Hardani, Helmina Andriani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 167.

Penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.<sup>18</sup>

Dengan demikian simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>19</sup>

## **F. Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Umar Sidiq, Mifthacul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 46.

<sup>19</sup> Hardani, Helmina Andriani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 163.

<sup>20</sup> Lexy J, Meleoang, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 39.



Triangulasi, Sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan dalam 3 jenis yakni: triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>21</sup>

- a. Triangulasi sumber dalam pengujian Triangulasi berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>22</sup>
- b. Triangulasi teknik dalam Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>23</sup>
- c. Triangulasi waktu dalam Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.<sup>24</sup>

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, Dan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

---

129. <sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rd*, (Bandung: Alfabeta, 2019),.

<sup>22</sup> Hardani, Helmina Andriani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, 155.

<sup>23</sup> Hardani, Helmina Andriani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, 155.

<sup>24</sup> Umar Sidiq, Mifthacul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, 95-96.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Sekolah

Berkenaan dengan Kebijakan Dikmenjur tentang Reposisi Pendidikan Kejuruan menjelang tahun 2020 yang di dalamnya mengisyaratkan bahwa arah Pembinaan dan Pengembangan Sekolah berorientasi pada penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kemudian para lulusannya diharapkan bukan saja dapat menjadi aset pemerintah namun juga mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan daya saing untuk menghadapi era global<sup>1</sup>, maka konsekuensi logisnya adalah SMKIT Khoiru Ummah sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan merasa berkewajiban untuk berperan serta membekali tamatannya dengan kecakapan hidup (*life skill*) secara integrative, yang memadukan potensi generik dan spesifik.

Kecakapan hidup yang mestinya dimiliki oleh setiap tamatan yang akan terjun ke masyarakat tersebut antara lain, Kecakapan mengenal diri (*personal skill*), kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*), kecakapan social (*social skill*), kecakapan akademik (*academic skill*) dan kecakapan kejuruan (*vocational skill*).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rahmawati, Dwi Mifta, And Yasmi Teni Susiati. "Kesiapan Guru Terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 Dalam Perspektif Guru Dan Siswa Program Studi Keahlian Tata Boga Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Yogyakarta." *Keluarga: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* 1.2 (2015).

<sup>2</sup> Edy, Kasmy, And Markus Dwiyanto Tobi. "Perancangan Dan Implementasi Sistem Pembayaran Komite Terintegrasi Guna Akses Pengambilan Keputusan Terkait Dengan Transparansi Penggunaan Dana Pada Smkn 3 Sorong Provinsi Papua Barat." *Electro Luceat* 6.2 (2020): 346-357.

Di sisi lain melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus bergulir tanpa henti, serta untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan, dibutuhkan SDM yang lebih berkualitas, bermoral, dan mandiri secara ekonomi. Semuanya itu sebagian hanya bisa di tempuh melalui upaya keterampilan hidup yang mendukung. Untuk itu, SMKIT Khoiru Ummah sendiri dituntut untuk lebih meningkatkan perannya, dan juga dituntut untuk memiliki kreativitas, baik dalam hal peningkatan mutu pendidikan maupun pengembangan keterampilan hidup yang nantinya akan menunjang kehidupan para siswa ketika telah berada di tengah-tengah masyarakat.

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (AP), Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) serta Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) yang dikembangkan di SMKIT Khoiru Ummah mengacu pada pengembangan misi Pendidikan Nasional dan bertekad menghasilkan lulusan yang benar-benar berdaya guna di masyarakat, bilamana terdapat kondisi ideal yang terpenuhi. Diantaranya peralatan praktek yang memadai, kurikulum (silabus) diklat yang mutakhir dan tenaga pengajar yang kompeten. Tiga hal inilah yang akan bersama-sama diwujudkan oleh SMKIT Khoiru Ummah dengan dukungan penuh dari Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu dan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi SMKIT khoiru Ummah Rejang Lebong, november, 2021

## **2. Tujuan dan Sasaran SMKIT Khoiru Ummah**

### **a. Tujuan**

- 1) Memberikan pendidikan dan pelatihan untuk Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual dan Teknik Bisnis Sepeda Motor, kepada para lulusan SMP (Sekolah Menengah Pertama) agar mereka memiliki kompetensi bidang Administrasi Perkantoran, Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual dan Teknik Bisnis Sepeda Motor dan mampu bersaing secara professional di dunia usaha
- 2) Menjadi wirausaha bidang Fotografi dan perfilman
- 3) Menjadi wirausaha dibidang perbengkelan dan alat-alat otomotif
- 4) Mengutamakan penyiapan siswa untuk memenuhi lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional.
- 5) Agar tamatan Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai peluang yang semakin besar untuk memasuki lapangan kerja di dalam dan di luar negeri.
- 6) Agar tamatan Sekolah Menengah Kejuruan memiliki bekal yang kuat untuk berhasil dalam melakukan usaha mandiri.
- 7) Dengan ketrampilan hidup yang memadai menyiapkan siswa agar memiliki banyak pilihan karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
- 8) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

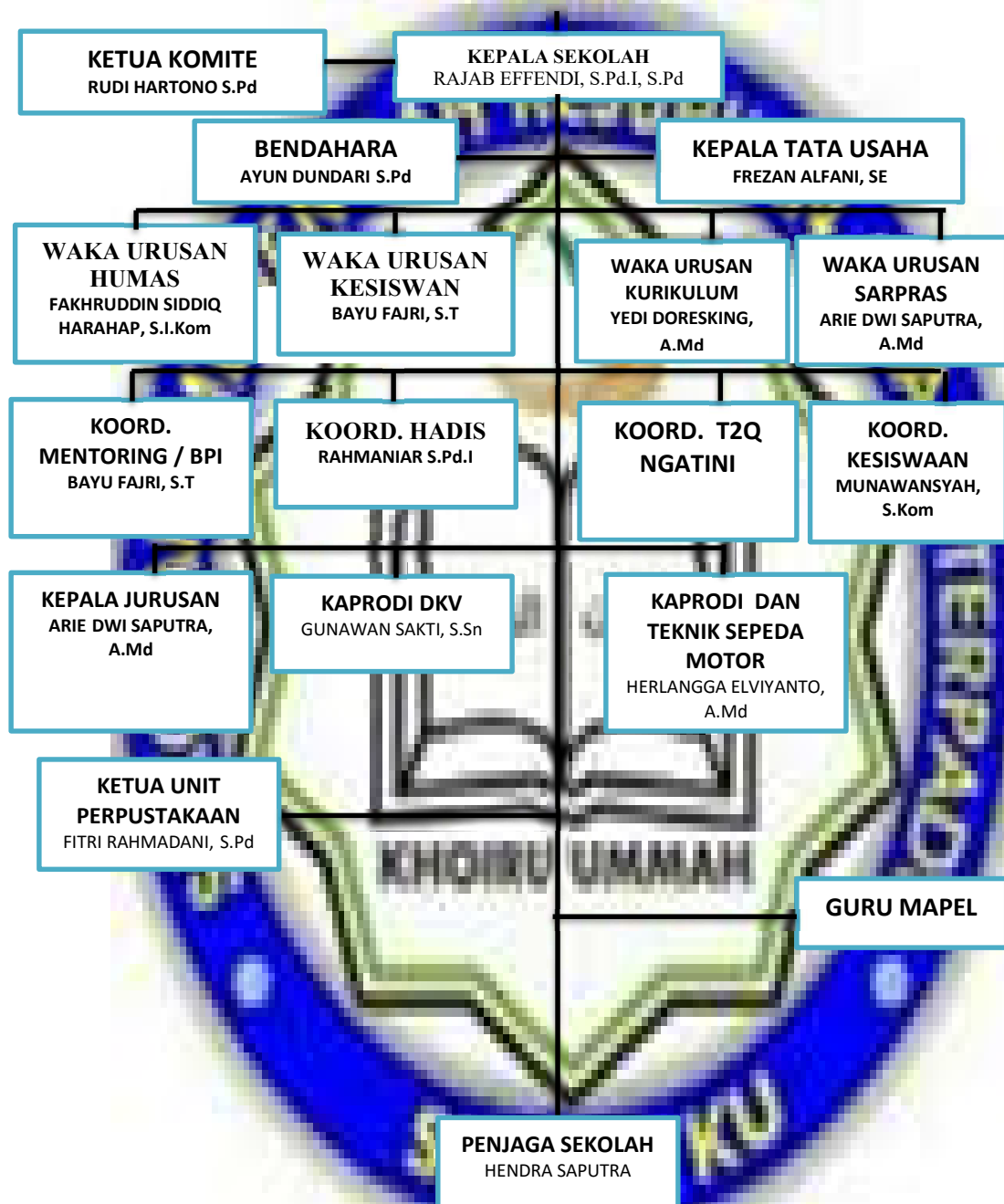
### **b. Sasaran Pengembangan**

- 1) Mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar, karena akan ditunjang oleh peralatan yang memadai, kurikulum (silabus) yang mutahir dan tenaga pengajar yang kompeten.
  - 2) Lulusan SMP, MTs Negeri / Swasta di Kabupat Rejang Lebong.<sup>2</sup>
3. Visi / Misi Sekolah
- a. Visi SMKIT KHOIRU UMMAH  
Mencetak generasi yang Rahmatan Lil'alamin
  - b. Misi SMK SMKIT KHOIRU UMMAH  
Menyelenggarakan proses pendidikan dan berpegang teguh terhadap al-Qur'an dan as-Sunnah.
    - 1) Menghasilkan peserta didik yang mampu menghafal al-Qur'an dengan standar tahsin dan tartil.
    - 2) Menghasilkan peserta didik yang mampu menghafal al-Qur'an minimal 3 juz
    - 3) Menyelenggarakan keahlian yang mengarah pada life skill dan berwawasan lingkungan berkelanjutan.
    - 4) Mencetak peserta didik yang berkarakter Islami dan bermanfaat bagi masyarakat disekitarnya sebagai bagian dari dakwah.
    - 5) Membentuk peserta didik yang mampu berinteraksi dengan kemajuan teknologi dan penguasaan sains<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi SMKIT khoiru Ummah Rejang Lebong, November, 2021

#### 4. Struktur Organisasi



## **5. Keadaan Guru dan Siswa**

SMK IT Khoiru Ummah terdiri dari 25 guru dan 128 siswa. Guru mapel terdiri dari 23 orang. 1 orang satpam, 1 orang penjaga sekolah, 1 sebagai konselor sekolah, dua orang sebagai kepala tata usaha dan 2 orang sebagai bendahara.

## **6. Sarana / Prasarana**

SMK IT Khoiru Ummah terdiri dari 7 lokal, Masjid Sekolah, Perpustakaan, Dapur, Gudang, Lapangan, Kantin, Ruang Kepala Sekolah, 6 wc, UKS, Ruang Guru dan Ruang Staff TU. Dilengkapi juga dengan proyektor, Komputer, laptop, kipas angin, printer, tape recorder, kamera, speaker, dan fasilitas wifi serta daya Listrik 1300 vol.

## **B. Implementasi Program Bina Pribadi Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Khoiru Ummah**

Setelah melakukan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukannya data tentang implementasi program BPI, pelaksanaan dan proses penanaman nilai-nilai pendidikan islam ini dilaksanakan oleh mentor atau murobbi selaku pengajar dan di bantu dengan pengurus program BPI. Bukan hanya siswa saja yang mendapatkan pembinaan ini, akan tetapi para ustadz dan ustadzah disana juga diwajibkan mengikuti pembinaan ini yang dibekali oleh yang lebih senior.

Seorang pembina dalam melaksanakan proses pembinaan dan melakukan penanaman nilai-nilai pendidikan islam kepada siswa dengan cara melaksanakan program BPI, yaitu sebuah kegiatan pekanan yang dilakukan secara berkelompok yang sudah ditetapkan dan kelompoknya di bentuk berdasarkan pengetahuan keagamaanya dan dipisah antara laki-laki dan perempuan. Lama pelaksanaan program Bina Pribadi Islam ini bersekitaran 30 menit hingga 1 jam lamanya. Dalam kegiatan program BPI, peneliti melihat ada penanaman nilai-nilai pendidikan islam yang dilakukan seorang pembina kepada siswa.

Kemudian penelitian ini akan menjelaskan tentang tiga hal yaitu mengetahui lebih jauh tentang Proses Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoirul Ummah, kemudian Implementasi Program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoirul Ummah, serta Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoirul Ummah.



Adapun hasil temuan penelitian yang didapatkan oleh peneliti dari lapangan tujuannya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

### **1. Proses Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoiru**

#### **Ummah**

Agar dapat mengetahui proses implementasi program BPI di SMK IT Khoiril Ummah, maka peneliti melakukan wawancara dengan pembina program BPI. berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah SMK IT Khoiril Ummah di bawah ini:

Menurut ustadz Rajab Effendi, S.Pd.I, S.Pd, Program wajib bagi sekolah, dan baik untuk anak dan mengingat ibadah yaumiyah mereka yang nanti dapat membentuk kepribadian yang religius, BPI bagian dari pembinaan pembentukan akhlak. Kegiatan Materi, rihla, outbound, olahraga, siraman rohani, evaluasi ibadah yaumiyah. program BPI dapat dikatakan sebagai salah satu alternatif pembentukan nilai-nilai pendidikan islam Karena materinya terpahami dari materi-materi keislaman. diharapkan dari adanya kegiatan program BPI, Perbaikan akhlak, taatberibadah, memahami aturan yang di perintah allah. Untuk membantu terlaksananya visi dan misi smkit khoiru ummah, Teringklusikan nilai pelajaran yang ada di sekola, teringklusikan niali pembentukan karakter disetiap pelajaran dan di kaitkan dengan pembelajaran pai. faktor pendukung pelaksanaan program BPI, Sdm, fasilitas administrasi, kurikulum. faktor penghambat dari kehadiran siswa itu sendiri.<sup>4</sup>

Bedasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diatas bahwa program BPI merupakan sebuah program yang pembinaan pekanan yang dilakukan berkelompok dan sebagai mengingat ibadah yaumiyah mereka yang nanti dapat membentuk kepribadian yang religius, BPI bagian dari

---

<sup>4</sup> Rajab Effendi, Wawancara, 12 Oktober 2021

pembinaan pembentukan akhlak. Dan program BPI sudah tercantum dalam kurikulum jsit. Untuk memastikan apakah benar pendapat tersebut maka peneliti melanjutkan wawancara dengan waka kurikulum di SMKIT KU:

Menurut ustadz Yedi Doresking, A.Md melatar belakangi adanya program BPI, Kurikulum secara JSIT harus memasukkan BPI, karean sekolah yang tidak bergabung jsit tidak ada program BPI. kegiatan yang dilaksanakan pada program BPI, Pembinaan pekanan, kegiatan keputrian, bina malam iman dan takwa. dapat dikatakan sebagai salah satu alternatif pembentukan nilai-nilai pendidikan islam, Karena dari standar program nya kejurus ke pembinaan pribadi islam, BPI ini bukan hanya diperuntukkan untuk siswa akan tetapi gurupun demikian. Di buat kelompok dan dapat mudah disampaikan. diharapkan dari adanya kegiatan program BPI, Lebih tertib kewajiban mereka, baik sholat lima waktu, karean di BPI ada pelaporan kewajiban, dan diBPI ada kejujuran. Puasa senin kamis, sholat malam, hapalan, hadits, sholatnya di masjid atau tidak, tampil didepan kultum. membantu terlaksananya visi dan misi smkit khoiru ummah, Program BPI initalah boleh lari dari visi dan misi seskolah kita, visi kita mencetak generasi ramatan lil alamin pembinaan pribadi islam yang menjadi pribadi bermanfaat bagi lingkungan, karean sudah terbiasa ketika dalam pembinaan. faktor pendukung, Pementor, jadwal kegiatan di luar pembelajaran, keterlibatan siswa Dan faktor penghambat Dari kehadiran siswa.<sup>5</sup>

Bedasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum diatas bahwa program BPI merupakan sebuah program yang kegiatan yang dilaksanakan pada program BPI, Pembinaan pekanan, kegiatan keputrian, bina malam iman dan takwa. dapat dikatakan sebagai salah satu alternatif pembentukan nilai-nilai pendidikan islam, Karena dari standar program nya kejurus ke pembinaan pribadi islam, Di buat kelompok dan dapat mudah disampaikan. kewajiban mereka, baik sholat lima waktu, karean di BPI ada pelaporan

---

<sup>5</sup> Edi Doresking, Wawancara, 28 September 2021

kewajibkan, dan diBPI ada kejujuran. Puasa senin kamis, sholat malam, hapalan, hadits, sholatnya dimasjid atau tidak, tampil didepan kultum. Untuk memastikan apakah benar pendapat tersebut maka peneliti melanjutkan wawancara dengan pembina program BPI di SMK IT KU:

Menurut ustadz Fridiyanto Cahyono, S.Kom.I BPI itu adalah merupakan mencangkup untuk mendekati kedekatan, baik itu studi kedekatan karakter dan lainnya, bukan hanya menyampaikan materi ruang lingkup segi materi keislaman, tetapi disini adalah lebih pendekatan kelompoknya masing-masing, intinya untuk mengembangkan mereka itu kepada karakter akhlakunya. Dan setiap pembina mempunyai pengalaman dalam BPI dari segi tarbiyah, agenda rutin, karena di BPI ada jenjang jadi guru yang mengajar jenjangnya harus tinggi dari siswanya. Dalam pelaksanaannya Memulai dengan salam, dan di lanjutkan dengan tilawah secara bergiliran, memberikan motivasi untuk mengikuti BPI, saling tukar pikiran dan memberikan penugasan, yang perlu disiapkan sebelum memulai pelaksanaan program BPI Yaitu mulai dari administrasi kemudian dari materi baik itu tentang surah, hadits, al-quran, tentang fikih dan lainnya. Dan di lanjutkan dengan tilawah Secara bergiliran, membaca 2 ayat atau lebih kemudian di lanjutkan dengan tadabur ayat.

Dan untuk materi, Yang pertama al-quran, tentang keislaman, fikrah islam, sirah dah taubiyah, hadits arba'i, tentang fikih dan banyak lagi. Kemudian menggunakan media seperti ppt, menggunakan video, buku, dan sebagian besar pembina menggunakan metode ceramah dan diskusi. untuk fasilitas Dengan menggunakan fasilitas sekolah. Kemudian ada tanya jawab kiranya memberikan kemudahan untuk pada siswa yang masih memiliki keraguan, kita juga melaksanakan kegiatan sharing tentang kabar baik dan kabar buruk, yang dapat memberikan motivasi yang lainnya. Kemudian melakukan evaluasi, Kita ambil di akhir sebelum di tutup, di tanya satu persatu bagaimana tilawahnya, ibadahnya, alamasurat, baca buku sholatnya, dan lainnya dan untuk hasilnya, Dengan di tanyakan satu persatu melalui angket. untuk penutupan dengan do'a bersama, setiap anak akan di beri pr pekan selanjutnya, dan petugas-petugas

akan di berikan baik itu pembuka acara, kultum, pembawa berita dan lain-lain.<sup>6</sup>

Bedasarkan hasil wawancara dengan salah satu pembina program BPI diatas bahwa program BPI merupakan sebuah program yang mencangkup untuk mendekati kedekatan, baik itu studi kedekatan karakter yang memberikan banyak manfaat yaitu untuk pengembangan kreativitas dan perihal ibadah kepada allah Swt. Dengan adanya program BPI ini nilai-nilai pendidikan islam akan sangat mudah ditanamkan kepada murid seperti akidah, ibadah, dan akhlak. Untuk memastikan apakah benar pendapat tersebut maka peneliti melanjutkan wawancara dengan pembina lainnya yang berperan dalam program BPI:

Menurut ustadz Bayu Fajri, S. ST, Pembina diprogram BPI itu terdapat keteria, tidak semua guru bisa karena di smk it ku terdapat standar bahwasanya untuk dapat mengajar di program BPI ini. Terdapat penilaian, dari pengalaman kerja, kompetensi sikap guru, karakter yang baik dan sebagainya, karena pementor di BPI bukan hanya mengisi materi saja, tetapi juga menjadi contoh figur anak mereka dari kelompok masing”. Dalam pelaksanaan program BPI itu diawali dengan Pembukaan seperti biasa semi formal seperti biasa, seperti guru pada umumnya. Mulai salam kegiatan mengaji bersama, perbaikan bacaan, pesan dari pembina dan siswa mencatat dari pesan-pesan itu. Sebelum itu pembina, Mengingatnkan jadwal sebelum hari pembinaan, mempersiapkan materi dan mempelajari materi. Mempersiapkan secara ruhiyah, mengecek ibadah harian sholat anak-anak, mengajinya harus banyak, maka dari itu harus di siapkan sebelum kegiatan berlangsung. Kemudian melakukan tilawah, biasanya tilawah bergilir dalam sekali pertemuan dan setiap orang biasanya tilawah 2 baris atau lebih dan dikoreksi bila ada bacaan yang salah. dilihat dulu dari proses bacaan, kalo ada bacaan yang belum bagus perbaiki bacaannya di rumah minggu depan dicek kembali, kemudian di dukung dengan program t2q. Untuk

---

<sup>6</sup> Fridiyanto Cahyono, Wawancara, 8 September 2021

memperbaiki bacaan al-quran ini tidak bisa menghandal kan BPI tetapi dari t2q dan penugasan-penugasan.

Untuk materi mulai dari fikih, akidah, akhlak, sejarah kebudayaan islam, sejarah kebangsaan, kemudian pengetahuan-pengetahuan kontemporer juga di bicarakan di BPI, cakupannya luas, materinya dalam 1 tahun bisa 34 materi yang disampaikan dalam satu tahun pembelajaran yang di bagi 2 semester. Di BPI ini ada kegiatan-kegiatan yang sifatnya terhukum yang biasanya kegiatannya sepekan sekali. kemudian ada kegiatan pelatihan secara kalosikal ada tugas mandiri ada tugas kulliah mandiri, membaca buku, dan menyampaikan berita. Dalam penggunaan media setiap pembina mempunyai cara masing-masing, kalo dalam standar BPI pusatnya menggunakan papan tulis, spidol dan maind mapel kemudian buku. Untuk metode juga, metode diskusi, studi kasus. Akan tetapi di BPI ini bersifat dinamis jadi setiap pembina ini mempunyai carabnya masing-masing.kalo untuk sarana dan prasarana menggunakan yang di sekolah seperti papan tulis, alat tulis, masjid. Untuk sesi tanya jawab itu biasanya di lakukan di akhir pertemuan sebelum penutup, rata-rata kegiatan tanya jawab ini bisa berlangsung dari gurunya yang bertanya. Dalam program BPI biasanya jika masih ada murid yang masih belum paham dengan materi, ataupun yang di bahas itu nantinya ada penugasan mandiri, karena BPI ini dia menyentuh tidak hanya sesi kognitif pengetahuan tetapi juga ingin menyentuh dari kepribadian dan perubaha prilaku. Maka dia tidak berbicara hafal tidaknya teptapi bagaimana pelaksanaanya.

Kemudian evaluasi, kita akan bertanya setiap murid, bagaimana kecapaian ibadah hariannya, kalo masih ada yang belum di siplin dari seusai kesepakatan, walaupun ada standar ideal. Kalu ada yang masih kurang itu nantinya akan ada evaluasi secara lisan. Dan setiap pembina selalu mengingatkan dan nantinya ujangnya di raport terdapat nilai pencapaian. untuk penutupan dengan do'a bersama, setiap anak akan di beri pr pekan selanjutnya, dan petugas-petugas akan di berikan baik itu pembuka acara, kultum, pembawa berita dan lain-lain.<sup>7</sup>

Bedasarkan hasil wawancara dengan salah satu pembina program

BPI diatas bahwa program BPI merupakan sebuah program yang

---

<sup>7</sup> Bayu fajri, wawancara, 28 september 2021

mencangkup untuk mendekati kedekatan, baik itu studi kedekatan karakter yang memberikan banyak manfaat yaitu untuk pengembangan kreativitas dan perihal ibadah kepada Allah Swt.. Untuk memastikan apakah benar pendapat tersebut maka peneliti melanjutkan wawancara dengan pembina lainnya yang berperan dalam program BPI:

Menurut Ustadzah Atika Rosanti, S.Pd BPI itu penting terutama untuk anak-anak, mengenalkan dan memperdalam ilmu agama, dan merupakan tempat untuk memperbaiki sesuatu bila murid melakukan kesalahan, disini BPI berperan untuk memperbaikinya. setiap guru di smkit untuk dapat melakukan pembinaan BPI itu sudah terpilih, karena tarbiyahnya sudah lama, pemahaman agamanya sudah baik. Pembukaan dengan melakukan motivasi ke murid agar anak-anak suka dengan BPI, untuk persiapan pembinaan yang perlu disiapkan ialah materi yang akan disampaikan kepada murid, di lanjutkan dengan tilawah secara bergilir minimal 2 baris per murid. Dalam BPI banyak sekali materi yang terdapat didalamnya contohnya tafsir, tafsir alquran, shahadat dan sebagainya. Di BPI kita menggunakan media buku materi dan untuk metode kita menggunakan metode klasik atau demonstrasi. Sarana dan prasarana di BPI menggunakan kelengkapan di sekolah, kegiatannya lainnya yaitu sharing materi ataupun pengalaman dan juga setiap pekan kita melakukan evaluasi yang sesuai skl yang ditetapkan selama sepekan.<sup>8</sup>

Jadi, Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina program BPI dijelaskan bahwa dalam implementasi program BPI di SMKIT KU yang dilakukan para pembina memiliki gaya penyampaian cara khusus setiap pembina untuk memberikan materi keislaman kepada siswa.

---

<sup>8</sup> Atika rosanti, wawancara, 10 oktober 2021

Bedasarkan uraian kesimpulan diatas, maka peneliti ini akan memastikan kebenaran dari pendapat dan jawaban dari pembina terkait dengan melalui program BPI, maka peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang mengikuti program BPI:

Rara Putri Apri Deswita menurutnya, Suatu program yang memberikan pengetahuan untuk membina pribadi kita sesuai syariat islam. Untuk pembukaan itu bukan ustadzanya yang membukan, akan tetapi para muridnya yang telah di beri penugasan oleh ustad/ustadzah, Melakukan tilawah Bergilir paling sedikit 2 ayat dan artinya. Untuk materi Akidah, fikih, hubungan dengan orang tua, kewajiban menutup aurat, dengan media bermodalkan buku khusus BPI, metode yang digunakan yaitu cerita. Dan melakuakn tanya jawab, sharing, kemudian evaluasi Ditanya satu persatu, bagaimana sholatnya, tilawahnya, kalo kurang itu menjadi catatan.<sup>9</sup>

Widya Lestari menurutnya, BPI merupakan sebuah program pembinaan pekanan, dengan pembekalan materi keislaman dan kegiatan” yang bermanfaat, Untuk pembukaan pembina memberikan kesempatan kesiswa setiap pertemuan, jadi bergantian setiap siswa mendapatkan tugas itu. Ketika tilawah kita membentuk lingkaran dan tilawah secara bergiliran setiap siswa membaca 2 ayat atau lebih ketika salah satu membaca dan yang lain menyimak bacaannya. Dari segi materi Akidah, akhlah, fikih, hubungan dengan orang tua, kewajiban menutup aurat. Dengan media Buku khusus BPI untuk siswa dan pembina, menggunakan metode Cerita dan ceramah. Ada tanya jawab, evaluasi dan terakhir penutup.<sup>10</sup>

Sinta Hairani menurutnya, Menurut saya BPI itu kegitan pembinaan diri kita dalam membentuk akidah, akhlak dan ibadah kita, agar dapat menjadi manusia yang bermanfaat dilingkungan. Untuk pelaksanaan BPI ada pembukaan dari siswanya yang membuka, sistemya seperti biasa dibuka dengan salam dan dilanjtkan dengan kegiatan tilawah. Untuk tilawah kita secara bergiliran setiap siswa 2 ayat, dengan materi yang banyak seperti Menolong sesama, cinta keluarga, silaturahmi dan lainnya.

---

<sup>9</sup> Rara Putri Apri Deswita, Wawancara, 15 Oktober 2021

<sup>10</sup> Widya Lestari, Wawancara, 18 Oktober 2021

Menggunakan media Buku BPI, al-qur'an, dengan metode ceramah dan dilengkapi dengan fasilitas dari sekolah. Melakukan evaluasi dan penutup diakhir pertemuan.<sup>11</sup>

Menurut Gilang Satria, BPI sebuah program pekanan yang dilakukan oleh pembina dan siswa yang didalamnya berisi materi keislaman. Pelaksanaan Seperti pada umumnya, dibuka dengan salam kemudian dilanjutkan dengan Tilawah dilakukan secara bergiliran 2 ayat. Kemudian kagiatan inti yaitu penyampaian materi Membahas dari setiap surat, berkaitan dengan akhlak, ibadah. Dan biasanya menggunakan metode ceramah tau cerita dan dengan media buku khusus buat BPI kemudian untuk sarana kita menggunakan fasilitas yang ada disekolah. Selanjutnya sesi tanya jawab baik itu seputar materi ataupun kabar baik atau buruk, serta evaluasi mingguan kemudian penutupan.<sup>12</sup>

Menurut Fitriyah Kamilah, BPI itu sebuah program yang membina siswa dengan tujuan dapat membentuk diri siswa baik dari segi akhlaknya, ibadahnya dan sebagainya. Pelaksanaan dari Pembukaan dilakukan seperti biasa diawali dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan tilawah. Tilawah dilakukan secara bergiliran 2 ayat, dengan materi yang beragam Seperti cinta islam, akidah akhlak, fikih dan banyak lagi. Untuk metode seperti biasa ceramah ataupun cerita, media menggunakan buku khusus BPI, kemudian melakukan evaluasi ibadah yaumiyah dan penutup.<sup>13</sup>

Bedasarkan hasil dokumentasi dalam buku panduan buku BPI menjelaskan tentang bagian-bagian dari proses penyampaian materi BPI yaitu adanya adanya langkah-langkah dalam pelaksanaan, metode pendekatan, alokasi waktu, terdapat materi-materi yang tersusun setiap pertemuan, tabel absensi serta evaluasi dan adanya tujuan program BPI.<sup>14</sup>

Bedasarkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan bahwa program BPI merupakan salah satu model pembinaan keislaman yang mengkaji dan mendalami tentang nilai-nilai

---

<sup>11</sup> Sinta Hairani, Wawancara, 18 Oktober 2021

<sup>12</sup> Gilang Satria, Wawancara, 20 Oktober 2021

<sup>13</sup> Fitriyah Kamilah, Wawancara, 20 Oktober 2021

<sup>14</sup> Dokumentasi, buku pedoman BPI



keislaman yang diberikan kepada siswa agar menjadikan seorang yang memiliki akidah yang kuat, akhlakunya baik dan ibadanya bagus.<sup>15</sup>

Kemudian terkait dengan pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan islam dalam program BPI di SMKIT khoiru Ummah itu dilaksanakan dalam seminggu sekali dan dengan durasi waktu paling lama itu 2 jam. Untuk tempat dilaksanakannya itu biasanya teras depan kelas, kadang di masjid itu tergantung oleh pembina atau kesepakatan. Metode yang digunakan cenderung ke ceramah, kisah dan metode lainnya.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoirul Ummah.**

Dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam melalui program BPI ini pastinya tidak selalu berjalan dan terlaksana yang sesuai dengan ketentuan yg diharapkan. Pastinya juga terdapat berbagai faktor baik yang mendorong maupun menghambat. berikut ini hasil wawancara yang dilakukan kepada pembina hal-hal yang berkaitan dengan faktor dan penghambatnya.

- a. Faktor pendukung dalam implementasi program BPI dalam di skmit ku khoiru ummah.

Dalam rangka memperoleh informasi yang mengenai faktor yang mendorong proses implementasi program BPI dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan islam maka dipertanyakan

---

<sup>15</sup> Observasi, program BPI

beberapa hal kepada narasumber ketika melakukan proses implementasi program BPI dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan islam.

Bedasarkan wawancara dengan pembina Ustadz fridiyanto cahyono S.Kom.I,

Dari segi fasilitas sudah dapat digunakan untuk mempermudah pembinaan, menggunakan pedoman sehingga mudah bagi pembina, buku materi yang tersedia dalam segi materi yang ada, dan faktor pendukung lainnya dari Semangat siswa itu sendiri.<sup>16</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan dengan koordinator serta pembina program BPI Ustadz bayu fajri, S. ST:

untuk faktor pendukung itu Sekolah memberikan waktu khusus untuk kegiatan BPI, yang biasanya diawal pembelajaran sekarang di akhir sesudah pembelajaran sehingga mempunyai waktu yang panjang dan Secara kurikulum dari pusat maupun dari sekolah sudah menetapkan adanya program BPI. Para pembina punya standar yang sama baik dari tingkat BPInya maupun maupun dari kualitas kemampuan mengajarnya.<sup>17</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara kembali dengan pembina Ustadzah atika, S. Pd. I,

sudah tersedia buku binaan khusus program BPI, silabus yang terdiri banyak materi didalamnya yang akan diajar, buku mareri BPI yang telah tersedia untuk melengkapi dan menambah referensi.<sup>18</sup>

Bedasarkan data dari narasumber yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung yang dapat membantu

---

<sup>16</sup>Fridiyanto Cahyono, Wawancara, 8 September 2021

<sup>17</sup> Bayu Fajri, Wawancara, 28 September 2021

<sup>18</sup> Atika Rosanti, Wawancara, 10 Oktober 2021

keberhasilan yaitu dari siswa itu sendiri serta pembina yang keduanya mempunyai sifat mendukung dalam pelaksanaan program BPI.

Bedasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti sudah terlihat jelas bahwa setiap pembina sebelum melaksanakan program BPI, pembina sudah dibekali buku pendamping dalam mengisi materi dan setiap materi sudah tercantum dalam silabus yang telah dirancang sebelumnya selama persemester, jadi para pembina tidak bersusah payah lagi ataupun bingung dalam pemberian materi.

- b. Faktor penghambat dalam implementasi program BPI di skmit ku khoiru ummah.

Faktor yang menghambat proses penanaman nilai-nilai pendidikan islam dalam program BPI di SMKIT Khoiru Ummah antara lain:

Bedasarkan wawancara dengan pembina Ustadz Fridiyanto Cahyono S. Kom. I

Dari segi penanaman nilai akhlak faktor penghambatnya itu, Dari siswa itu sendiri biasanya soleh di sekolah tetapi tidak dirumah, biasanya kita melakaukan teguran, seperti makan berdiri, baju di luar dan lainnya dan menggunakan materi bab kejujuran, tidak adanya kerjasama dengan orang tua. Pengambatnya yaitu durasi pertemuan di sekolah terbatas. Mukin dari penyampaian materi yang dilakukan.<sup>19</sup>

Bedasarkan wawancara dengan pembina Ustadz Bayu Fajri, S. ST, selaku koordinator dan pembina program BPI mengungkapkan bahwa:

---

<sup>19</sup> Fridiyanto Cahyono, Wawancara, 8 September 2021

Penghambat, Resourch masih sedikit karena tidak semua sekolah mempunyai kegiatan ini, Dari pusat JSIT kurikulum masih standar jadi sekolah harus menterjemahkan sendiri. Baik itu silabusnya, pelajaran setiap kelompok. Kehadiran siswa.

penghambat kegiatan pembacaan al-qur'an dari mah'raj hurufnya yang harus di perbaiki. Dari Pemahaman, misal anak-anak masih banyak mempercayai pohon-pohon yang angker, ataupun kedukun-dukun itu masih ada di masyarakat. itu menjadi faktor penghambat terkadang itu dari oarng tau yang memberi pemahaman tentang itu.

Kalau yang lain tidak terlalu menghambat tidak semua anak menyadari bahwa apa akhlak yang harus di ubah itu kenapa, itu yang menjadi penghambat dan mereka mempunyai figur tersendiri jadi proses penanamannya agak berat mau mengubah perilaku.<sup>20</sup>

Bedasarkan wawancara dengan pembina Ustadzah Atika

Rosanti, S. Pd. I selaku pembina program BPI:

memiliki rasa bosan, kuota gak ada ketika online, dari bacaan, lupa bawa al-quran. Pemahaman, misal anak-anak masih banyak mempercayai pohon-pohon yang angker, ataupun kedukun-dukun itu masih ada di masyarakat. itu menjadi faktor penghambat terkadang itu dari oarng tau yang memberi pemahaman tentang itu. Kalau yang lain tidak terlalu menghambat.<sup>21</sup>

Bedasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa faktor-faktor penghambat di SMKIT KU terdapat dari berbagai faktor yaitu faktor internal dan eksternal biasanya itu datang dari siswa yang merasa bosan atau lelah setelah melakukan pembelajaran-pembelajaran

---

<sup>20</sup> Bayu Fajri, Wawancara, 28 September 2021

<sup>21</sup> Atika Rosanti, Wawancara, 10 Oktober 2021

sebelumnya dan dari pembina yang sukses atau tidaknya dalam penyampaian materi ke siswa.<sup>22</sup>

Jadi berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat pembina yaitu berasal dari rasa bosan, malas. Bila faktor diluar pembina dan siswanya biasanya terhalangi dengan cuaca yang tidak mendukung, bila hujang tidak kedengaran, bila panas suhu tubuh meningkat sehingga menjadi gerah.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah, Implementasi Program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah serta faktor pendukung dan penghambat ketika pembina menanamkan nilai-nilai pendidikan islam dalam kegiatan program BPI.

#### **1. Proses Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah**

##### **teori**

Bina Pribadi Islami adalah kegiatan pendidikan dan pembinaan agama Islam dalam bentuk pengajian berdasarkan kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari murabbi atau pembimbing atau mentor dan 8-10 mutarabbi atau peserta. Bina Pribadi Islami diselenggarakan rutin tiap pekan dan berkelanjutan, kemudian dipisah antara laki-laki dengan

---

<sup>22</sup> Observasi, program BPI

perempuan yang mempunyai masing-masing pembina setiap kelompok. Pelaksanaan BPI dilakukan dengan kelompok kecil yaitu dengan harapan agar materi yang disampaikan setiap pertemuan mudah dipahami oleh peserta didik. Karena mentor atau pembimbing dapat menyampaikan serta dapat memahami mutarabbi dengan baik.<sup>23</sup>

Dengan diadakan program bina pribadi islami ini diharapkan dapat lebih maksimal menyampaikan nasihat dan pencerahan keislaman yang baik, sehingga tercapai target dari tujuan diadakan program bina pribadi islami itu sendiri yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkhilaf mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>24</sup>

Bedasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dilapangan menunjukkan adanya proses atau implementasi program BPI ini sebenarnya dikembalikan dengan cara dan teknik dari masing-masing pembina dengan tetap berpacu dengan gambaran susunan acara yang telah ada dibuku panduan program BPI.

Proses atau pelaksanaan dari penanaman nilai-nilai pendidikan islam melalui program BPI dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Pembukaan

---

<sup>23</sup> Bakri, Syaipul. *Penguatan Program Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasikurikulum Bina Pribadi Islam (BPI) Di Sdit Iqra'2 Kota Bengkulu*. 2021. Phd Thesis. Uin Fatmawati Sukarno, 30.

<sup>24</sup> Bakri, Syaipul. *Penguatan Program Pendidikan Karakter ....* , 31.

Kegiatan pendahuluan ini merupakan pelaksanaan program BPI tahap awal pada saat memulai pembinaan berlangsung, biasanya untuk pembukaan setiap pertemuan itu sudah ada petugasnya dari murid itu sendiri, baik itu moderator, kultum, dan lain-lain. Yang bertujuan untuk membentuk keberanian dalam memimpin.

b. Tilawah qur'an

Tilawah dilakukan secara bergiliran, biasanya dalam sekali pertemuan dan setiap orang biasanya tilawah 2 baris atau lebih dan dikoreksi bila ada bacaan yang salah dan sembari membaca terjemahan untuk dapat mengambil hikma yang terkandung dalam surah yang dibaca.

c. Kegiatan inti atau isi

Kegiatan inti dari pelaksanaan program BPI itu, berisikan penyampaian materi yang disampaikan oleh pembina sekaligus dilanjutkan dengan tanya jawab yang biasanya dari materi yang sedang dibahas misal, mulai dari fikih, akidah, akhlak, sejarah kebudayaan islam, sejarah kebangsaan, kemudian pengetahuan-pengetahuan kontemporer juga di bicarakan di BPI.

d. Evaluasi

Evaluasi dari pelaksanaan program BPI ini berupa pengecekan ibadah yaumiyah yang terdiri dari (sholat berjamaah, puasa sunah, Tilawah Al-Quran, dan ibadah yaumiyah lainnya) dari masing-masing peserta, baik itu dari segi materi yang sudah di bahas dan standar kompetensi lulusan yang di targetkan dalam program BPI itu.

Evaluasi merupakan proses yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui, memahami, dan menggunakan hasil belajar siswa atau anak dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses evaluasi harus didasarkan atas selang waktu, bukan sesaat saja. Ini berarti bahwa evaluasi merupakan kesimpulan dari sederet pengukuran yang dilakukan berkali-kali dengan suatu tujuan tertentu.<sup>25</sup>

e. Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan adanya pemberian penugasan untuk pertemuan selanjutnya, melakukan sharing antara murid dan pembina yang dapat menjadikan motivasi untuk yang lain. Dan diakhiri dengan salam.

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwasanya, dalam pembina program Bina Pribadi Islam (BPI) pada peserta didik juga sangat menekankan pada pemberian keteladanan atau memberi contoh yang baik untuk peserta didik. Karena seorang guru adalah panutan yang ditiru perilaku dan lisannya serta menjadi suri tauladan bagi para peserta didik. Caranya yaitu oleh seorang murobbi atau guru pada Bina Pribadi Islam yakni dengan cara ceramah saat BPI berlangsung, selain itu juga dengan keteladanan langsung dari seorang pendidik.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoirul Ummah.**

---

<sup>25</sup> Siswanto, Siswanto, And Eli Susanti. "Evaluasi Program Pendidikan Islam." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.1 (2019): 66



Berkaitan dengan proses Implementasi Program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoirul Ummah tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambatnya karena setiap proses pasti akan ada hambatannya, rintanganya serta dorongannya.

**a. Faktor pendukung dalam implementasi program BPI di skmit ku khoiru ummah.**

Faktor pendukung yang dapat mempengaruhi proses penanaman nilai-nilai pendidikan islam melalui program BPI adalah Sekolah memberi waktu khusus untuk kegiatan BPI yang dapat mudah dalam penyampaian materi, Secara kurikulum dari pusat maupun dari sekolah sudah tersedia sehingga tidak perlu bingung jika ingin memberikan materi selanjutnya, Para pembina punya standar dan kualitas yang menjajikan karenan pembina hanya dapat melakukan pembinaan hanya orang yang memiliki tingkat BPInya bagus. Dari segi fasilitas yang tersedia disekolah, menggunakan pedoman yang sudah tertera jadi dapat mempermudah pembina, buku materi sudah tersedia.

Pembina menjadi faktor penting dalam mendorong kesuksesan pelaksanaan program BPI. Karena pembina mempunyai peran penting untuk keberhasilan dari materi atau ilmu yang dijelaskan ke murid dan setiap pembina mempunyai cara masing-masing untuk menunjang tercapainya program BPI yang lebih maksimal. Dan juga pembina merupakan sosok yang digugu dan ditiru dari segi manapun guru harus memiliki akidah yang kuat, akhlak yang baik, ibadahnya yang bagus.

Guru harus mampu untuk membuat suasana menjadi lebih menaarik, karena ketika seseorang siswa sudah merasa nyaman dilingkungan sekolah, maka siswa akan seketikaitu juga akan terbawa dalam suasana yang dibangun oleh guru, karena guru dituntut untuk memiliki kecakapan serta mampu terhadap apa yang diinginkan oleh para siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh undang-undang SISDIKNAS NO 20 Tahun 2003 bab1 pasal 1 yaitu untuk mengembangkan potensi dirinya.<sup>26</sup>

Selain pembina, faktor lain yang memiliki pengaruh besar untuk mendorong keberhasilan program BPI ini ialah murid. Murid memiliki karakter yang berbeda-beda dan kehadiran dan kesiapan murid sangat di butuhkan. Dan peran pembina dalam hal ini justru harus lebih dominan, karena karakter setiap murid berbeda-beda dan peminapun harus mengerti akan hal itu. Jadi pembina harus mempunyai kemampuan untuk mengatur dan membuat suasana yang dalam pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat medorong dalam proses pelaksanaan didalam program bina pribadi islam ialah:

- 1) Faktor internal, Para pembina punya standar dan kualitas yang menjajikan karenan pembina hanya dapat melakukan pembinaan hanya orang yang memiliki tingkat BPInya bagus, kesiapan dan keaktifan siswa dan kehadiran dari siwa itu sendiri.

---

<sup>26</sup> Rumondor, Prasetyo, and Ridwan Nur Sineke. "Pola Interaksi Guru PAI Dengan Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SMA Negeri 1 Belang." *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)* 2.2 (2020): 161.

- 2) Faktor eksternal, Secara kurikulum dari pusat maupun dari sekolah sudah tersedia sehingga tidak perlu bingung jika ingin memberikan materi selanjutnya, waktu khusus untuk kegiatan BPI yang dapat mudah dalam penyampaian materi, tersedia buku khusus BPI dan tersedia fasilitas yang disedia disekolah.

**b. Faktor penghambat dalam implementasi program BPI di skmit ku khoiru ummah.**

Faktor penghambat yang dapat mempengaruhi proses penanaman nilai-nilai pendidikan islam melalui program BPI adalah dari pembina, siswa, dan hal-hal yang berkaitan dengan faktor dari dalam dan faktor luar.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat menghambat dalam proses pelaksanaan melalui program BPI ialah:

- 1) Faktor internal, yang menjadi faktor penghambat dari program BPI yaitu dari penyampaian materi yang diberikan ustad/ustadzah, dari kesiapan pembina atas penguasaan materi, berasal dari diri individu itu sendiri, timbulnya rasa malas, bosan, kehadiran siswa.
- 2) Faktor eksternal, faktor luar juga menjadi penghambat, dari waktu diluar jam pelajaran mayoritas siswa pada lelah, kurang semangat, ataupun terdapat masalah dirumah.

Dengan demikian sudah terlihat jelas bahwa dalam pelaksanaan program BPI di SMKIT KU pastinya terdapat hal-hal yang akan

mempengaruhi baik faktor pendukung bahkan faktor penghambat sekalipun. Karena setiap yang namanya kegiatan atau aktivitas yang dilakukan pasti adanya hambatan ataupun pendorong dalam suatu kegiatan.

Jadi, dalam implementasi program BPI di SMKIT KU para pembina telah melaksanakan apa yang ada dalam panduan program BPI, dari pembukaan hingga penutup. Dan didalam pelaksanaannya juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang memiliki kelebihan dan kekurangannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian serta pembahasan tentang implementasi program BPI dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan islam di SMKIT KU dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Proses Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam di SMK IT Khoiru Ummah sudah sesuai dengan proses program BPI yang ada, dimana pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan prosedur pelaksanaan yang telah ditetapkan oleh JSIT. Setiap mentor memperhatikan tahapan-tahapannya seperti pembukaan, kegiatan inti, evaluasi dan penutup.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Bina Pribadi Islam dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di SMK IT Khoiru Ummah yaitu faktor pendukung yang mendapat dukungan dari kepala sekolah yang menjadikan program unggulan di SMKIT KU dan JSIT telah menetapkan dalam kurikulum. kemudian Pembina menjadi faktor penting dalam mendorong kesuksesan pelaksanaan program BPI. Faktor penghambatnya dari Pembina yang menjadi faktor penghambat dari program BPI yaitu dari penyampaian materi yang diberikan ustad/ustadzah, dari kesiapan pembina atas penguasaan materi. Kemudian Siswa, berasal dari diri individu itu sendiri, timbulnya rasa malas, bosan, kehadiran siswa.

## **B. Saran**

Bedasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran untuk semua elemen yang berhubungan atau berkaitan langsung dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Program BPI**

Program BPI untuk dapat memberikan atau menciptakan suasana dalam pembinaan program BPI yang nyaman untuk setiap siswa dan ilmu yang didapatkan oleh siswa dapat diterapkan dalam kehidupan, sehingga program BPI merupakan suatu program yang dapat menjadi unggulan di SMKIT KU dan semua yang berpartisipasi bersemangat dalam menjalankan program BPI.

### **2. Pembina**

Pelaksanaan program BPI ini akan lebih baik, pembina mempunyai banyak buku referensi memberikan pengetahuan yang luas, lebih dapat menyimpulkan dari berbagai sumber yang ada. Serta dapat memberikan berbagai perangkat baik itu dari media, yang dapat membuat peserta yang mengikuti program BPI merasakan suasana belajar yang menyenangkan.

### **3. SMKIT KU**

Program BPI ini dibutuhkan dukungan lebih dari sekolah dengan tujuan agar setiap kegiatan yang dilakukan di program BPI dapat diimplementasikan dengan baik kepada siswa di SMKIT KU dan dapat menjadikan program BPI sebagai program unggulan yang menjadi ciri khas dari SMKIT KU.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmaddhian, Suwari, and Erga Yuhandra. "Bantuan Hukum Bagi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di Desa Mancagar Kabupaten Kuningan, Indonesia." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.02 (2018)
- Alam, Lukis. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus." *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2016)
- Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 78.
- Ardianto, Ardianto. *Pendidikan Akhlak Berbasis Program Bina Pribadi Islam Di Smpit Ash Shohwah Tanjung Redeb Berau, Kalimantan Timur*. Diss. Universitas Muhammadiyah Malang, 2020
- Aslim, Masriqa, and Imam Makruf. "Pengelolaan Program Bina Pribadi Islam di SMP IT Insan Cendekia Klaten." *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 15.2 (2021)
- Bakri, Syaipul. *Penguatan Program Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi kurikulum Bina Pribadi Islam (BPI) Di Sdit Iqra'2 Kota Bengkulu*. 2021. Phd Thesis. Uin Fatmawati Sukarno
- Dwi Novitasari Et Al., "Mentoring Agama Islam Sebagai Alternatif Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa," In Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, 2017
- Edison, Edison, Munzir Hitami, and Abu Anwar. "Persepsi dan implementasi integrasi Islam dan sains di SMA IT Al Ihsan Pekanbaru." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10.3 (2021)
- Fadliyani, Fani, Yosep Farhan Dafik Sahal, and Muhamad Aris Munawar. "Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Membina Akhlak Peserta Didik di Sekolah Dasar Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar." *Bestari| Jurnal Studi Pendidikan Islam* 17
- Hardani, Helmina Andriani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Mataram : Pustaka Ilmu, 2020)
- Heningtyas, Murdiana Asih. "Peran Pemerintah dan Masyarakat dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Nonformal (Studi Kasus: Eksistensi" Kampung Inggris" Kabupaten Kediri)." *Jurnal Administrasi Publik* 2.2 (2014)
- Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Bumi Aksara, 2013)
- Indonesia, PRESIDEN REPUBLIK. *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Departemen Pendidikan Nasional, 2003.

- Irawan, Muhammad Dedi, And Selli Aprilla Simargolang. "Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika." *Jurti (Jurnal Teknologi Informasi)* 2.1 (2018)
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Arrahim, (Pustaka Jaya Ilmu), 381.
- Lexy J, Meleoang, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Muhammad Riswandi, Manajemen Mentoring, (Karawang, Ilham Publishing, 2012)
- Muhtarudin, Habib, and Ali Muhsin. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kitab al-Mawā 'iz al-'Uṣfūriyyah." *Jurnal Pendidikan Islam* 3.2 (2019)
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*,(Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri, 2014)
- Rahmat, Diding. "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuningan." *Unifikasi: Jurnal Ilmu Hukum* 4.1 (2017)
- Rumondor, Prasetio, and Ridwan Nur Sineke. "Pola Interaksi Guru PAI Dengan Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SMA Negeri 1 Belang." *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)* 2.2 (2020)
- Shalfiah, Ramandita. "Peran pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam mendukung program-program pemerintah kota bontang." *Jurnal Universitas Mulawarman* 1.3 (2017)
- Siswanto, Siswanto, And Eli Susanti. "Evaluasi Program Pendidikan Islam." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.1 (2019)
- Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Sumardi Subrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Taufiq, Bekti. "Identifikasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PNPM Mandiri." *Jurnal Penelitian* 11.1 (2017)
- Umar Sidiq, Mifthacul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*,(Ponorogo: Nata Karya, 2019)
- Widya Lestari, Wawancara, 18 Oktober 2021
- Yusuf Amri Faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995)



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK pebimbing
2. Surat izin penelirian dari IAIN Curup
3. Surat izin dari SMKIT Khoiru Ummah
4. Surat izin dari cabang dinas pendidikan wilayah II rejang lebong
5. Kartu konsultasi bimbingan skripsi
6. Surat keterangan wawancara dengan kepala SMKIT khoiru Ummah
7. Surat keterangan wawancara dengan waka kurikulum
8. Surat keterangan wawancara dengan waka kesiswaan dan selaku koordinator program BPI
9. Surat keterangan wawancara dengan pembina program BPI
10. Surat keterangan wawancara dengan siswa
11. Silabus program BPI
12. Dokumentasi pelaksanaan dan kegiatan program BPI
13. Dokumentasi wawancara
14. Dokumentasi buku materi BPI

**LAMPIRAN**

**CATATAN LAPANGAN DAN**

**PEDOMAN WAWANCARA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Catatan Lapangan Hasil Wawancara
4. Catatan Lapangan Hasil Observasi
5. Catatan Lapangan Hasil Dokumentasi

### Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan
1	Implementasi program bina pribadi islam	pembinaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa latar belakang adanya program bina pribadi islam (BPI) di SMKIT KU ?</li> <li>2. bagaimana setiap guru di smkit untuk dapat melakukan pembinaan bpi ?</li> <li>3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan program bpi ?</li> </ol>
		pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara ustad/ustadzah melakukan pembukaan sebelum progam bpi di mulai ?</li> <li>2. Apa yang perlu disiapkan sebelum memulai pelaksanaan program bpi?</li> </ol>
		Tilawah al-quran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan tilawah al-quran dalam program bpi ?</li> <li>2. bagaimana cara guru agar murid dapat membaca tilawah al-quran dengan baik ?</li> <li>3. Bagaimana jika ada murid yang belum bisa tilawah al-quran tindakan apa yang di lakukan ustad/ustadzah ?</li> <li>4. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tilawah al-quran?</li> </ol>
		Penyampaian materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja materi yang diberikan dalam program bpi di smkit ku ?</li> <li>2. Media apa saja ustad/ustadzah gunakan dalam penyampaian materi?</li> <li>3. Metode apa saja yang ustadz/ustadzah gunakan untuk mendukung penyampaian materi kepada murid?</li> <li>4. Sarana dan prasarana apa saja yang di gunakan ustadz sebagai upaya dalam penyampaian materi?</li> </ol>

		Tanya jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. bagaimana ustad/ ustadzah melakuakan sesi tanya jawab ?</li> <li>2. bagaimana salah satu murid tidak bisa menjawab tindakan apa yang ustad/ustadzah lakukan ?</li> </ol>
		Shering	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. bagaimana dalam program bpi melakukan shering pengalaman atau peristiwa yang di alami murid baik di sekolah maupun lingkungan ?</li> </ol>
		evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. bagaimana pembina melakukan evaluasi ibadah yaumiyah dalam program bpi di smkit ku?</li> <li>2. Bagaimana jika ada murid yang ketahuan tidak melaksanakan ibadah yaumiyah, apa tindakan ustad/ustadzah?</li> </ol>
		penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bagaimana cara ustad/ustadzah untuk mengakhiri program bpi ?</li> </ol>

### PEDOMAN OBSERVASI

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan		
1	Implementasi program bina pribadi islam	Pembinaan	Setiap guru di smkit ku melakukan pembinaan bpi ?		
			Pembina melakukan perencanaan sebelum kegiatan program bpi?		
		Pembukaan	Pembina melakukan pembukaan sebelum progam bpi di mulai ?		
			Pembina memperhatikan waktu pelaksanaan program bpi?		
		Tilawah al-quran	Pembina melakukan pelaksanaan tilawah al-quran dalam program bpi?		
			Pembina terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tilawah al-quran?		
				Penyampaian materi	pembina menjelaskan materi yang diberikan dalam program bpi ?
					pembina menggunakan media dalam penyampaian materi?
pembina menggunakan metode untuk mendukung penyampaian materi?					
Pembina menggunakan Sarana dan prasarana dalam penyampaian materi?					
		Tanya jawab	Apakah setelah penyampaian materi, ustad/ ustadzah melakuakan sesi tanya jawab ?		
			Apakah salah satu murid tidak bisa menjawab apakah ustad/ustadzah melakukan hukuman ?		
		Shering	Apakah dalam program bpi melakukan shering pengalaman atau peristiwa yang di alami murid baik di sekolah maupun lingkungan ?		
		Evaluasi	Apakah pembina selalu mengevaluasi ibadah yaumiyah dalam program bpi di smkit ku?		
			Apakah jika ada murid yang ketahuan tidak melaksanakan ibadah yaumiyah, mendapat teguran?		
		Penutup	Pembina melakukan penutupan saat mengakhiri program bpi ?		

## HASIL WAWANCARA

### 1. Hasil wawancara kepada koordinator program bpi ustadz bayu fajri, S. ST

No	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Implementasi program bina pribadi islam	Apa latar belakang adanya program bina pribadi islam (BPI) di SMKIT KU ?	Bina Pribadi Islam di latar belakang oleh sekolah jaringan Islam terpadu, di manapun itu pasti ada Bina Pribadi Islam (BPI) di dalamnya, di sana ada jenjang-jenjang dalam pendidikan agama Islam itu sendiri.
		bagaimana setiap guru di smkit untuk dapat melakukan pembinaan bpi ?	Terdapat keteria, Terdapat penilaian, dari pengalaman kerja, kompetensi sikap guru, karakter yang baik dan sebagainya.
		Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan program bpi ?	a. Sekolah memberi waktu khusus, untuk kegiatan bpi, Secara kurikulum dari pusat maupun dari sekolah, Para pembina punya standar. b. Dari pusta JSIT kurikulum masih standar jadi sekolah harus menterjemahkan sendiri.
		Bagaimana cara ustad/ustadzah melakukan pembukaan sebelum progam bpi di mulai ?	Pembukaan seperti biasa semi formal seperti biasa, seperti guru pada umumnya. Mulai salam kegiatan mengaji bersama, perbaikan bacaan.
		Apa yang perlu disiapkan sebelum memulai pelaksanaan program bpi?	Pembinaan mempersiapkan materi dan mempelajari materi. Mempersiapkan secara ruhiyah, mengecek ibadah harian sholat anak-anak, mengajinya harus banyak.
		bagaimana ustad/ustadzah menggunakan pedoman pelaksanaan program bpi?	Menggunakan sesuai dengan yang telah diberikan dalam juranl disana telah dilengkapi dengan keseluruhan yang berkaitan dengan bpi.
		Bagaimana pelaksanaan tilawah al-quran dalam program bpi ?	tilawah bergilir dalam sekali pertemuan dan setiap orang biasanya tilawah 2 baris.



	<p>bagaimana cara guru agar murid dapat membaca tilawah al-quran dengan baik ?</p> <p>Bagaimana jika ada murid yang belum bisa tilawah al-quran tindakan apa yang di lakukan ustad/ustadzah ?</p> <p>Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tilawah al-quran?</p>	<p>dilihat dari proses bacaan, kalo ada bacaan yang belum bagus perbaiki bacaannya di rumah minggu depan dicek kembali</p> <p>untuk pembina tidak bertindak lebih lanjut, karena pembina hanya melakukan proses pembelajaran, karean di bpi ini di bangun kesadaran mandiri setiap orang bahwa dia wajib untuk memperbaiki bacaan mereka.</p> <p>karena kita mempunyai jam khusus pembelajaran qur'an jadi anak-anak sudah lancar penghambat kegiatan pembacaan al-qur'an dari mah'raj hurufnya yang harus di perbaiki.</p>
	<p>Apa saja materi yang diberikan dalam program bpi di smkit ku ?</p> <p>bagaimana ustad/ustadzah menggunakan media dalam penyampaian materi?</p> <p>Metode apa saja yang ustadz/ ustadzah gunakan untuk mendukung penyampaian materi kepada murid?</p> <p>Sarana dan prasarana apa saja yang di gunakan ustadz sebagai upaya dalam mendukung keberhasilan penyampaian materi?</p>	<p>mulai dari fikih, akidah, akhlak, sejarah kebudayaan islam, sejarah kebangsaan, kemudian pengetahuan-pengetahuan kontemporer juga di bicarakan.</p> <p>setiap pembina mempunyai cara masing-masing, kalo dalam standar bpi pusatnya menggunakan papan tulis, spidol dan maind mapel kemudian buku.</p> <p>metode diskusi, studi kasus. Akan tetapi di bpi ini bersifat dinamis jadi setiap pembina ini mempunyai carabnya masing-masing.</p> <p>kalo untuk sarana dan prasarana menggunakan yang di sekolah seperti papan tulis, alat tulis, masjid dan lain-lain.</p>
	<p>bagaimana ustad/ ustadzah melakuakan sesi tanya jawab ?</p>	<p>sesi tanya jawab itu biasanya di lakukan di akhir pertemuan sebelum penutup, rata-rata kegiatan tanya jawab ini bisa berlangsung dari gurunya yang bertanya.</p>

		bagaimana salah satu murid tidak bisa menjawab tindakan apa yang ustad/ustadzah lakukan ?	jika masih ada murid yang masih belum paham dengan materi, nantinya ada penugasan mandiri, karena bpi ini dia menyentuh tidak hanya sesi kognitif pengetahuan tetapi juga ingin menyentuh dari kepribadian dan perubaha prilaku.
		bagaimana dalam program bpi melakukan shering pengalaman atau peristiwa yang di alami murid baik di sekolah maupun lingkungan ?	biasanya murid itu tidak terlalu terbuka dengan pengalaman-pengalaman, akan tetapi pembina akan menggali, mengecek kegiatan dari buku dan kegiatan kesehariannya.
		bagaimana pembina melakukan evaluasi ibadah yaumiyah dalam program bpi di smkit ku?	kita akan bertanya setiap murid, bagaimana kecapaian ibadah hariannya, kalo masih ada yang belum di siplin dari seusai kesepakatan, walaupun ada standar ideal.
		Bagaimana jika ada murid yang ketahuan tidak melaksanakan ibadah yaumiyah, apa tindakan ustad/ustadzah?	pendekatanya tidak seperti di kelas, tidak melaksanakan tugas di hukum tetapi di bpi tidak. Kecuali terdapat kesepakatan dari dari murid ke pembina.
		Bagaimana cara ustad/ustadzah untuk mengakhiri program bpi ?	untuk penutupan dengan do'a bersama, setiap anak akan di beri pr pekan selanjutnya, dan petugas-petugas akan di berikan baik itu pembuka acara, kultum, pembawa berita dan lain-lain.

## 2. Hasil wawancara kepada pembina ustadz fridiyanto cahyono, S. Kom. I

No	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Implementasi program bina pribadi islam	Apa latar belakang adanya program bina pribadi islam (BPI) di SMKIT KU ?	Bina Pribadi Islam di latar belakang oleh sekolah jaringan Islam terpadu .
		bagaimana setiap guru di smkit untuk dapat melakukan pembinaan bpi ?	Mempunyai pengalaman dalam bpi dari segi tarbiyah, agenda ruti.

		Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan program bpi ?	Dari segi fasilitas, menggunakan pedoman, buku panduan, buku materi Pengambatnya yaitu durasi pertemuan di sekolah terbatas. Mungkin dari penyampaian materi
		Bagaimana cara ustad/ustadzah melakukan pembukaan sebelum program bpi di mulai ?	Memulai dengan salam, dan di lanjutkan dengan tilawah secara bergiliran, memberikan motivasi untuk mengikuti bpi, saling tukar pikiran
		yang perlu disiapkan sebelum memulai pelaksanaan program bpi?	Yaitu mulai dari administrasi kemudian dari materi baik itu tentang surah, hadits, al-quran, tentang fikih dan lainnya
		bagaimana ustad/ustadzah menggunakan pedoman pelaksanaan program bpi?	Menggunakan sesuai dengan yang telah diberikan dalam jurnal disana telah dilengkapi dengan keseluruhan yang berkaitan dengan bpi.
		Bagaimana pelaksanaan tilawah al-quran dalam program bpi ?	Secara bergiliran, membaca 2 ayat atau lebih kemudian di lanjutkan dengan tadabur ayat
		cara guru agar murid dapat membaca tilawah al-quran dengan baik ?	Adanya kelas khusus, yang dibina khusus
		Bagaimana jika ada murid yang belum bisa tilawah al-quran tindakan apa yang di lakukan ustad/ustadzah ?	untuk pembina tidak bertindak lebih lanjut, karena pembina hanya melakukan proses pembelajaran, karean di bpi ini di bangun kesadaran.
		Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tilawah al-quran?	Semangat dari siswa itu sendiri Masih terbata-bata
		Apa saja materi yang diberikan dalam program bpi di smkit ku ?	Yang pertama al-quran, tentang keislaman, fikrah islam, sirah dah taubiyah,
		ustad/ustadzah menggunakan media dalam penyampaian materi?	Menggunakan ppt, menggunakan video, buku

		Metode apa saja yang ustadz/ ustadzah gunakan?	Dengan menggunakan ceraman dan diskusi
		Sarana dan prasarana apa saja yang di gunakan ustadz ?	Dengan menggunakan fasilitas sekolah
		bagaimana ustad/ ustadzah melakukan sesi tanya jawab ?	sesi tanya jawab itu biasanya di lakukan di akhir pertemuan sebelum penutup,
		bagaimana salah satu murid tidak bisa menjawab tindakan apa yang ustad/ustadzah lakukan ?	akan nantinya di evaluasi dan di kelompokkan sesuai kemampuan
		dalam program bpi melakukan shering pengalaman?	dengan menanyakan kabar baik dan kabar buruknya, yang dapat memberikan motivasi yang lainya
		bagaimana pembina melakukan evaluasi ibadah yaumiyah dalam program bpi di smkit ku?	Kita ambil di akhir sebelum di tutup, di tanya satu persatu bagaimana tilawahnya, ibadahnya, alamasurat, baca buku sholatnya, dan lainya
		Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi yang di lakukan dalam program bpi di smkit ku?	pelaksanaan evaluasi di lakukan ketika pertemuan, secara lisan Dengan di tanyakan satu persatu melalui angket
		Bagaimana jika ada murid yang ketahuan tidak melaksanakan ibadah yaumiyah, apa tindakan ustad/ustadzah?	pendekatanya tidak seperti di kelas, tidak melaksanakan tugas di hukum tetapi di bpi tidak. Kecuali terdapat kesepakatan dari dari murid ke pembina.
		Bagaimana cara ustad/ustadzah untuk mengakhiri program bpi ?	untuk penutupan dengan do'a bersama, setiap anak akan di beri pr pekan selanjutnya.

### 3. Hasil wawancara kepada pembina ustadzah atika rosanti, S. Pd. I

No	Sub Fokus	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Implementasi program bina pribadi islam	Apa latar belakang adanya program bina pribadi islam (BPI) di SMKIT KU ?	BPI itu penting terutama untuk anak-anak, mengenalkan dan memperdalam ilmu agama,

		bagaimana setiap guru di smkit untuk dapat melakukan pembinaan bpi ?	guru-guru yang dapat mengisi program bpi itu sudah terpilih.
		Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan program bpi ?	Buku binaan silabus, buku materi bpi Resourch masih sedikit karena tidak semua sekolah mempunyai kegiatan ini. 2. Bosan, kuota gak ada
		cara ustad/ustadzah melakukan pembukaan sebelum program bpi di mulai ?	melakukan motivasi ke murid agar anak-anak suka dengan bpi,
		yang perlu disiapkan sebelum memulai pelaksanaan program bpi?	materi terlebih dahulu,
		bagaimana ustad/ustadzah menggunakan pedoman pelaksanaan program bpi	sesuai dengan yang telah diberikan dalam juranl disana telah dilengkapi dengan keseluruhan yang berkaitan dengan bpi.
		Bagaimana pelaksanaan tilawah al-quran dalam program bpi ?	melakuak lingkaran kecil dan secara bergiliran
		cara guru agar murid dapat membaca tilawah al-quran dengan baik ?	dengan di simak dan ada materi tahsin
		Bagaimana jika ada murid yang belum bisa tilawah al-quran tindakan apa yang di lakukan ustad/ustadzah ?	melakukan privat
		Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tilawah al-quran?	dari bacaan, lupa bawa al-quran
		Apa saja materi yang diberikan dalam program bpi di smkit ku ?	tafsir, tafisir alquran, sahadat.
		ustad/ustadzah menggunakan media apa saja?	klasik, demonstrasi

		Metode apa saja yang ustadz/ ustadzah gunakan dlm penyampaian materi?	demonstrasi
		Sarana dan prasarana apa saja yang di gunakan ustadz?	kalo untuk sarana dan prasarana menggunakan yang di sekolah seperti papan tulis, alat tulis, masjid
		bagaimana ustad/ ustadzah melakukan sesi tanya jawab ?	sesi tanya jawab itu biasanya di lakukan di akhir pertemuan sebelum penutup,
		bagaimana salah satu murid tidak bisa menjawab tindakan apa yang ustad/ustadzah lakukan ?	di ulang kembali
		bagaimana dalam program bpi melakukan shering pengalaman atau peristiwa yang di alami murid baik di sekolah maupun lingkungan ?	biasanya murid itu tidak terlalu terbuka dengan pengalaman-pengalaman,
		bagaimana pembina melakukan evaluasi ibadah yaumiyah dalam program bpi di smkit ku?	setiap habis bab melakukan evaluasi dn setiap pekan
		Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi yang di lakukan dalam program bpi di smkit ku?	pelaksanaan evaluasi di lakukan ketika pertemuan, secara lisan
		Bagaimana jika ada murid yang ketahuan tidak melaksanakan ibadah yaumiyah, apa tindakan ustad/ustadzah?	dengan melakukan angket, di tanya penyebabnya
		Bagaimana cara ustad/ustadzah untuk mengakhiri program bpi ?	melakukan pemeberian soal, materi, pemberian penugasan.

#### 4. Hasil wawancara kepada siswa rara putri apri deswita

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan
1	Implementasi program bina pribadi islam	Menurut anda, apakah itu bpi?	Suatu program yang memebrikan untuk membina pribadi kita sesuai syariat islam
		Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti pembinaan program bpi ?	dalam penyampaian materi dan dibekali dengan buku khusus bpi Faktor penghambat itu dari niat dari siswa dalam mengikuti bpi, kehadiran
		Bagaimana cara ustad/ustadzah melakukan pembukaan sebelum progam bpi di mulai ?	Untuk pembukaan itu bukan ustadzanya yang membukan, akan tetapi para muridnya yang telah di beri penugasan oleh ustad/ustadzah
		Bagaimana pelaksanaan tilawah al-quran dalam program bpi ?	Bergilir paling sedikit 2 ayat dan artinya
		Apa saja materi yang diberikan dalam program bpi di smkit ku ?	Akidah, fikih, hubungan dengan orang tua, kewajiban menutup aurat
		menggunakan media apa ustad/ustadzah dalam penyampaian materi?	Buku khusus bpi
		Metode apa saja yang ustadz/ustadzah gunakan?	Cerita
		Sarana dan prasarana apa saja yang di gunakan ustadz?	Kelengkapan dari sekolah, boleh kegiatan di luar
		bagaimana ustad/ustadzah melakuakan sesi tanya jawab ?	Setelah dari kegiatan materi bersambilan dengan evaluasi
		bagaimana salah satu murid tidak bisa menjawab tindakan apa yang ustad/ustadzah	Diulang kembali, sehingga mengingat kembali

		lakukan ?	
		bagaimana dalam program bpi melakukan shering pengalaman atau peristiwa yang di alami murid baik di sekolah maupun lingkungan ?	Tergantung dengan keadaan apabila sempat untuk dilakukan maka dilakukan, karena kegiatan ini biasanya di akhir kegiatan.
		bagaimana pembina melakukan evaluasi ibadah yaumiyah dalam program bpi di smkit ku?	Ditanya satu persatu, bagaimana sholatnya, tilawahnya, kalo kurang itu menjadi catatan.
		Bagaimana jika ada murid yang ketahuan tidak melaksanakan ibadah yaumiyah?	Di tanya penyebabnya mengapa tidak melaksanakanya
		Bagaimana cara ustad/ustadzah untuk mengakhiri program bpi ?	Seperti pada umumnya diakhiri dengan salam

### 5. Hasil wawancara kepada siswa widya lestari

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Tanggapan
1	Implementasi program bina pribadi islam	Menurut anda, apakah itu bpi?	program pembinaan pekanan, dengan pembekalan materi keislaman
		Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti pembinaan program bpi ?	Dari faktor pendukung itu dari pembina dalam penyampaian materi dan dibekali dengan buku khusus bpi Faktor penghambat itu dari niat dari siswa dalam mengikuti bpi, kehadiran
		Bagaimana cara ustad/ustadzah melakukan pembukaan sebelum progam bpi di mulai ?	Untuk pembukaan pembina memberikan kesempatan kesiswa setiap pertemuan, jadi bergantian setiap siswa mendapatkan tugas itu.



		Bagaimana pelaksanaan tilawah al-quran dalam program bpi ?	Kita membentuk lingkaran dan tilawah secara bergiliran setiap siswa membaca 2 ayat
		Bagaimana jika ada murid yang belum bisa tilawah al-quran tindakan apa yang di lakukan ustad/ustadzah?	Itu biasanya kita perbaiki saat membaca tilawah, kita membenarkan ketika menyimak apabila ada kesalahan.
		Apa saja materi yang diberikan ustad/ustadzah dalam program bpi di smkit ku	Akidah, akhlah, fikih, hubungan dengan orang tua, kewajiban menutup aurat
		menggunakan media apa ustad/ustadzah dalam penyampaian materi?	Buku khusus bpi untuk siswa dan pembina
		Metode apa saja yang ustadz/ustadzah gunakan untuk penyampaian materi?	Cerita, ceramah
		Sarana dan prasarana apa saja yang di gunakan ustadz ?	Kelengkapan dari sekolah itu sendiri, seperti ruangan, masjid dan lainnya.
		bagaimana ustad/ustadzah melakukan sesi tanya jawab ?	Itu dilakukan diakhir, dari pertanyaan seputar materi dan maupun diluar materi.
		bagaimana salah satu murid tidak bisa menjawab tindakan apa yang ustad/ustadzah lakukan ?	Kalo untuk materi kita perjelas kembali, apabila seputar evaluasinya kita tanya penyebabnya.
		bagaimana pembina melakukan evaluasi ibadah yaumiyah?	Ditanya satu persatu, bagaimana sholatnya, tilawahnya
		jika ada murid yang ketahuan tidak melaksanakan ibadah yaumiyah, apa tindakan ustad/ustadzah?	Itu kita lakukan ketika melakukan evaluasi, kita tanya penyebabnya jika ada yang tidak melaksanakan.
		Bagaimana cara ustad/ustadzah untuk mengakhiri program bpi ?	Seperti biasa melakukan do'a, ada penugasan kemudian salam penutup.

## 6. Hasil wawancara kepada sinta hairani

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Tanggapan
1	Implementasi program bina pribadi islam	Menurut anda, apakah itu bpi?	Menurut saya bpi itu kegiatan pembinaan diri kita dalam membentuk akidah, akhlak dan ibadah kita
		Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti pembinaan program bpi ?	Faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti program bpi dari niat atau tidak dalam mengikuti program bpi.
		Bagaimana cara ustad/ustadzah melakukan pembukaan sebelum program bpi di mulai ?	Dalam pembukaan dari siswanya yang membuka, sistemnya seperti biasa dibuka dengan salam
		Bagaimana pelaksanaan tilawah al-quran dalam program bpi ?	Untuk tilawah kita secara bergiliran setiap siswa 2 ayat
		Bagaimana jika ada murid yang belum bisa tilawah al-quran tindakan apa yang di lakukan ustad/ustadzah ?	Di perbaiki saat pelaksanaan tilawa bergiliran.
		Apa saja materi yang diberikan ustad/ustadzah dalam program bpi di smkit ku ?	Menolong sesama, cinta keluarga, silaturahmi dan lainya
		media apa ustad /ustadzah dalam penyampaian materi?	Buku bpi, al-qur'an,
	Metode apa saja yang ustadz/ustadzah gunakan untuk mendukung penyampaian materi kepada murid?	Cerita, ceramah	
	Sarana dan prasarana apa saja yang di gunakan ustadz?	Kelengkapan dari sekolah	

		bagaimana ustad/ ustadzah melakukan sesi tanya jawab ?	Itu dilakukan diakhir, dari pertanyaan seputar materi dan maupun diluar materi.
		bagaimana salah satu murid tidak bisa menjawab tindakan apa yang ustad/ustadzah lakukan ?	Kalo untuk materi kita perjelas kembali, apabila seputar evaluasinya kita tanya penyebabnya.
		bagaimana pembina melakukan evaluasi ibadah yaumiyah dalam program bpi di smkit ku?	Ditanya satu persatu, bagaimana sholatnya, tilawahnya, kalo kurang itu menjadi catatan.
		Bagaimana jika ada murid yang ketahuan tidak melaksanakan ibadah yaumiyah, apa tindakan ustad/ustadzah?	Itu kita lakukan ketika melakukan evaluasi, kita tanya penyebabnya jika ada yang tidak melaksanakan.
		Bagaimana cara ustad/ustadzah untuk mengakhiri program bpi ?	Seperti biasa melakukan do'a, ada penugasan kemudian salam penutup.

## 7. Hasil wawancara kepada siswa Gilang satria

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Tanggapan
1	Implementasi program bina pribadi islam	Menurut anda, apakah itu bpi?	Bpi itu sebuah program yang membina siswa dengan tujuan dapat membentuk diri siswa baik dari segi akhlaknya, ibadahnya dan sebagainya.
		Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti pembinaan program bpi ?	Dari faktor pendukung itu dari pembina dalam penyampaian materi dan dibekali dengan buku khusus bpi Faktor penghambat itu dari niat dari siswa dalam mengikuti bpi, kehadiran

		Bagaimana cara ustad/ustadzah melakukan pembukaan sebelum program bpi di mulai ?	Pembukaan dilakukan seperti biasa diawali dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan tilawah.
		Bagaimana pelaksanaan tilawah al-quran dalam program bpi ?	Tilawah dilakukan secara bergiliran 2 ayat
		Bagaimana jika ada murid yang belum bisa tilawah al-quran tindakan apa yang dilakukan ustad/ustadzah ?	Dibenari letak salahnya ketika tilawah bergilir
		Apa saja materi yang diberikan ustad/ustadzah dalam program bpi di smkit ku ?	Seperti cinta islam, akidah akhlak, fikih dan banyak lagi.
		menggunakan media apa ustad/ustadzah dalam penyampaian materi?	Buku yang berkaitan dengan bpi
		Metode apa saja yang ustadz/ustadzah gunakan?	Cerita, ceramah
		Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan ustadz?	Kelengkapan dari sekolah itu sendiri, seperti ruangan, masjid dan lainnya.
		bagaimana ustad/ustadzah melakukan sesi tanya jawab ?	Itu dilakukan diakhir, dari pertanyaan seputar materi dan maupun diluar materi.
		bagaimana salah satu murid tidak bisa menjawab tindakan apa yang ustad/ustadzah lakukan ?	Kalo untuk materi kita perjelas kembali, apabila seputar evaluasinya kita tanya penyebabnya.
		bagaimana pembina melakukan evaluasi ibadah yaumiyah dalam program bpi di smkit ku?	Ditanya satu persatu, bagaimana sholatnya, tilawahnya, kalo kurang itu menjadi catatan.

		Bagaimana jika ada murid yang ketahuan tidak melaksanakan ibadah yaumiyah, apa tindakan ustad/ustadzah?	Itu kita lakukan ketika melakukan evaluasi, kita tanya penyebabnya jika ada yang tidak melaksanakan.
		Bagaimana cara ustad/ustadzah untuk mengakhiri program bpi ?	Seperti biasa melakukan do'a, ada penugasan kemudian salam penutup.

### 8. Hasil wawancara kepada siswa fitriyah kamilah

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Tanggapan
1	Implementasi program bina pribadi islam	Menurut anda, apakah itu bpi?	Bpi sebuah program pekanan yang dilakukan oleh pembina dan siswa yang didalamnya berisi materi keislaman.
		Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti pembinaan program bpi ?	Dari faktor pendukung itu dari pembina dalam penyampaian materi dan dibekali dengan buku khusus bpi Faktor penghambat itu dari niat dari siswa dalam mengikuti bpi, kehadiran
		Bagaimana cara ustad/ustadzah melakukan pembukaan sebelum program bpi di mulai ?	Seperti pada umumnya, dibuka dengan salam kemudian dilanjutkan dengan tilawah
		Bagaimana pelaksanaan tilawah al-quran dalam program bpi ?	Tilawah dilakukan secara bergiliran 2 ayat
		Bagaimana jika ada murid yang belum bisa tilawah al-quran tindakan apa yang dilakukan ustad/ustadzah ?	Dibenari letak salahnya ketika tilawah bergilir

		Apa saja materi yang diberikan ustad/ustadzah dalam program bpi di smkit ku ?	Membahas dari setiap surat, berkaitan dengan akhlak, ibadah.
		menggunakan media apa ustad/ustadzah dalam penyampaian materi?	Buku yang berkaitan dengan bpi
		Metode apa saja yang ustadz/ustadzah gunakan?	Cerita, ceramah
		Sarana dan prasarana apa saja yang di gunakan ustadz?	Kelengkapan dari sekolah itu sendiri, seperti ruangan, masjid dan lainnya.
		bagaimana ustad/ustadzah melakukan sesi tanya jawab ?	Itu dilakukan diakhir, dari pertanyaan seputar materi dan maupun diluar materi.
		bagaimana pembina melakukan evaluasi ibadah yaumiyah dalam program bpi di smkit ku?	Ditanya satu persatu, bagaimana sholatnya, tilawahnya, kalo kurang itu menjadi catatan.
		Bagaimana jika ada murid yang ketahuan tidak melaksanakan ibadah yaumiyah, apa tindakan ustad/ustadzah?	Itu kita lakukan ketika melakukan evaluasi, kita tanya penyebabnya jika ada yang tidak melaksanakan.
		Bagaimana cara ustad/ustadzah untuk mengakhiri program bpi ?	Seperti biasa melakukan do'a, ada penugasan kemudian salam penutup.

### 9. Hasil wawancara kepada kepala sekolah ustadz rajab effendi, S.Pd. I, S. Pd

No	Pertanyaan Peneliti	Tanggapan
1	Apa yang melatar belakangi adanya program mentoring bpi di smkit khoiru ummah?	Program wajib bagi sekolah, dan baik untuk anak dan mengingat ibadah yaumiyah mereka yang nanti dapat membentuk kepribadian yang religius, bpi bagian dari pembinaan pembentukan akhlak.
2	Apa saja kegiatan yang dilaksanakan pada program bpi di smkitku?	Kegiatan Materi, rihla, outbound, olahraga, siraman rohani, evaluasi ibadah yaumiyah.
3	Bagaimana program bpi dapat dikatakan sebagai salah satu alternatif pembentukan nilai-nilai pendidikan islam?	program bpi dapat dikatakan sebagai salah satu alternatif pembentukan nilai-nilai pendidikan islam Karena materinya terpahami dari materi-materi keislaman.
4	Bagaimana sejauh ini program bpi sudah berperan sebagai partner guru dalam membentuk nilai-nilai pendidikan islam?	Sangat membantu sekali karena apa yang materi kurang maksimal itu akan diulangi dibpi
5	Apa yang diharapkan dari adanya kegiatan program bpi yang terlihat dalam diri siswa?	diharapkan dari adanya kegiatan program bpi, Perbaikan akhlak, taatberibadah, memahami aturan yang di perintah allah.
6	Bagaimana program bpi efektif membantu terlaksananya visi dan misi smkit khoiru ummah?	Untuk membantu terlaksananya visi dan misi smkit khoiru ummah, Teringklusikan nilai pelajaran yang ada di sekola, teringklusikan niali pembentukan karakter disetiap pelajaran dan di kaitkan dengan pembelajaran pai.
7	Bagaimana program bpi efektif dalam membentuk dari segi nilai-nilai pendidikan islam?	Sangat efektifsekali dikarenakan apa yang diajarkan dalam pembelajaran pai itu akan diterapkan atau dievaluasi sehingga sangat efektif

**10, Hasil wawancara kepada waka kurikulum ustadz yedi doresking, A. Md**

No	Pertanyaan Peneliti	Tanggapan
1	Apa yang melatar belakangi adanya program mentoring bpi di smkit khoiru ummah?	melatar belakangi adanya program bpi, Kurikulum secara JSIT harus memasukkan bpi, karean sekolah yang tidak bergabung jsit tidak ada program bpi. kegiatan yang dilaksanakan pada program bpi,
2	Apa saja kegiatan yang dilaksanakan pada program bpi di smkitku?	Pembinaan pekanan, kegiatan keputrian, bina malam iman dan takwa.
3	Bagaimana program bpi dapat dikatakan sebagai salah satu alternatif pembentukan nilai-nilai pendidikan islam?	dikatakan sebagai salah satu alternatif pembentukan nilai-nilai pendidikan islam, Karena dari standar program nya kejurus ke pembinaan pribadi islam, Di buat kelompok dan dapat mudah disampaikan.
4	Bagaimana sejauh ini program bpi sudah berperan sebagai partner guru dalam membentuk nilai-nilai pendidikan islam?	Sangat membantu sekali karena apa yang materi kurang maksimal itu akan diulangi dibpi
5	Apa yang diharapkan dari adanya kegiatan program bpi yang terlihat dalam diri siswa?	diharapkan dari adanya kegiatan program bpi, Lebih tertib kewajiban mereka, baik sholat lima waktu, karean di bpi ada pelaporan kewajiban, dan dibpi ada kejujuran. Puasa senin kamis, sholat malam, hapalan, hadits, sholatnya di masjid atau tidak, tampil didepan kultum.
6	Bagaimana program bpi efektif membantu terlaksananya visi dan misi smkit khoiru ummah?	membantu terlaksananya visi dan misi smkit khoiru ummah, Program bpi ininitidak boleh lari dari visi dan misi sekolah kita, visi kita mencetak generasi ramatan lil alamin pembinaan pribadi islam yang menjadi pribadi bermanfaat bagi lingkungan, karean sudah terbiasa ketika dalam pembinaan.
7	Bagaimana program bpi efektif dalam membentuk dari segi nilai-nilai pendidikan islam?	Sangat efektifsekali dikarenakan apa yang diajarkan dalam pembelajaran pai itu akan diterapkan atau dievaluasi sehingga sangat efektif



### HASIL OBSERVASI

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Implementasi program bina pribadi islam	pembinaan	Setiap guru di smkit ku melakukan pembinaan bpi ?		✓
			Pembina melakukan perencanaan sebelum kegiatan program bpi?	✓	
		pembukaan	Pembina melakukan pembukaan sebelum progam bpi di mulai ?	✓	
			Pembina memperhatikan waktu pelaksanaan program bpi?		✓
		Tilawah al-quran	Pembina melakukan pelaksanaan tilawah al-quran dalam program bpi?	✓	
			Pembina terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tilawah al-quran?	✓	
		Penyampaian materi	pembina menjelaskan materi yang diberikan dalam program bpi ?	✓	
			pembina menggunakan media dalam penyampaian materi?	✓	
			pembina menggunakan metode untuk mendukung penyampaian materi?	✓	
			Pembina menggunakan Sarana dan prasarana dalam penyampaian materi?	✓	
		Tanya jawab	Apakah setelah penyampaian materi, ustad/ ustadzah melakuakan sesi tanya jawab ?	✓	
			Apakah salah satu murid tidak bisa menjawab apakah ustad/ustadzah melakukan hukuman ?	✓	
		Shering	Apakah dalam program bpi melakukan shering pengalaman atau peristiwa yang di alami murid baik di	✓	

			sekolah maupun lingkungan ?		
		evaluasi	Apakah pembina selalu mengevaluasi ibadah yaumiyah dalam program bpi di smkit ku?	✓	
			Apakah jika ada murid yang ketahuan tidak melaksanakan ibadah yaumiyah, mendapat teguran?	✓	
		penutup	Pembina melakukan penutupan saat mengakhiri program bpi ?	✓	

# **LAMPIRAN**

## **DOKUMENTASI**



## 7 SKL Kekhasan SIT

- 1 Memiliki *Aqidah* yang lurus
- 2 Melakukan ibadah yang benar
- 3 Berkepribadian yang matang dan berakhlak mulia
- 4 Menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan mampu menahan nafsunya
- 5 Memiliki kemampuan membaca, menghafal, dan memahami *Al Quran* dengan baik
- 6 Memiliki wawasan yang luas
- 7 Memiliki keterampilan hidup

## DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan wakil kepala kurikulum Ustadz Yedi Doresking, A.Md



Wawancara Dengan Kepala Sekolah Smkitku ustadz Rajab Effendi, S.Pd. I, S.Pd



Wawancara dengan wakil kepala kesiswaan dan ketua pembina program bpi ustadz Bayu Fajri. S. ST



Wawancara dengan pembina program bpi kelas 12 otkp ustadzah Atika rosanti, S. Pd



Wawancara dengan rara siswi SMKITKU



Wawancara dengan pembina program bpi kelas 11 ustadz Fridiyanto Cahyono, S.Kom. I



Wawancara Dengan Widya Lestari Siswi Kelas 12 OTKP



Wawancara Dengan Sinta hairani Siswi Kelas 12 OTKP



Wawancara dengan gilang saputra siswa kelas 12 OTKP

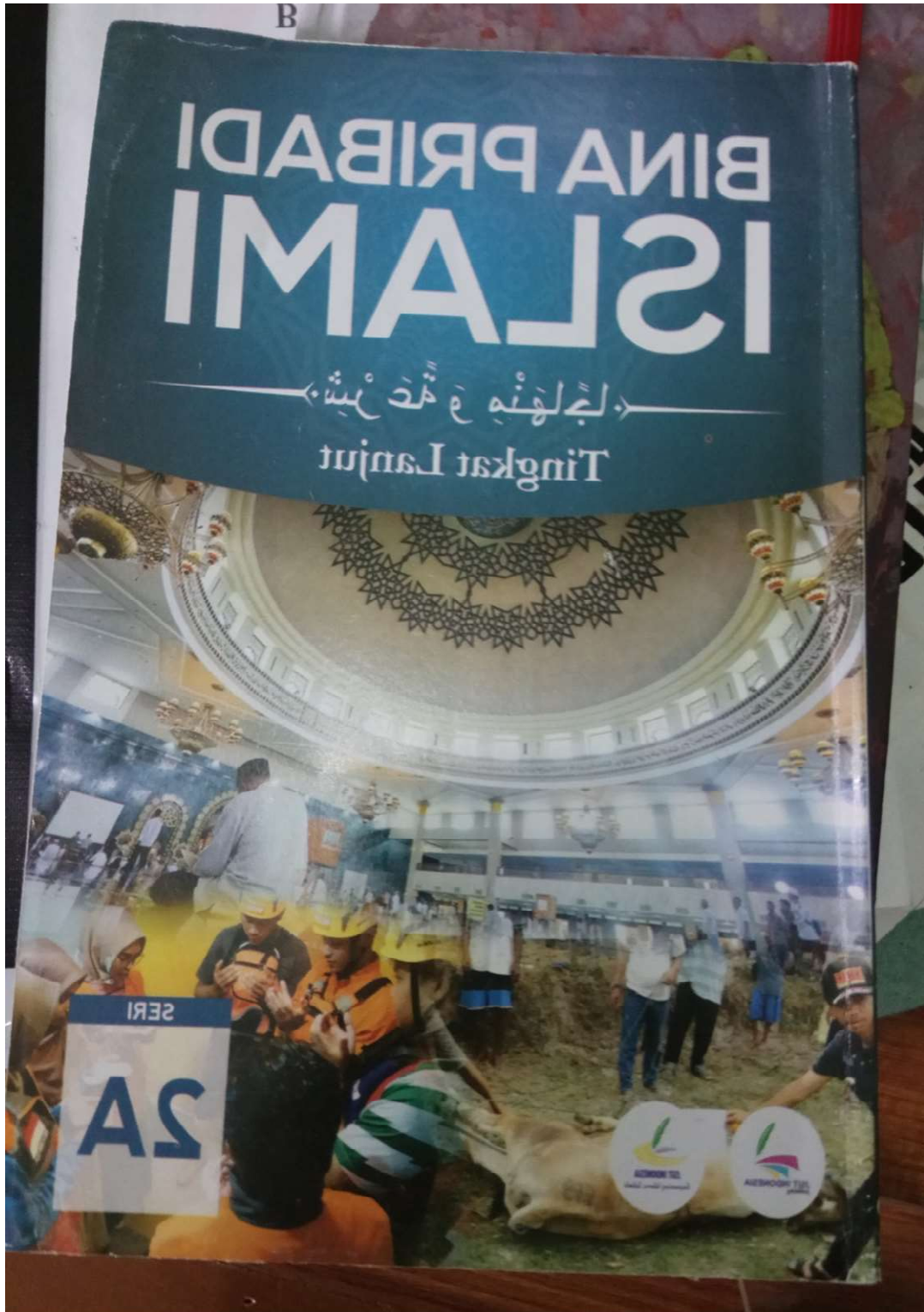


Wawancara Dengan fitriyah kamilah Siswi Kelas 12 OTKP

## Pelaksanaan Kegiatan Program BPI Tatap Muka



BUKU KHUSUS BPI







## **RIWAYAT HIDUP**

Abdhalul Fikri, lahir pada tanggal 12 agustus 1999, di Curup kab. Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Anak ketiga dari 2 bersaudara, dari pasangan firdaus (Alm) dan nurmaini (Almh). Riwayat pendidikan pertama dari TK Perwanida, kemudian lanjut ke jenjang SD Negeri 01 curup tengah tamat tahun 2011, kemudian kejenjang SMP 01 curup timur tamat tahun 2014, Madrasah aliyah rejang lebong dan tamat pada tahun 2017. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di universitas IAIN CURUP, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah.

Dengan kekuatan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul “Implementasi Program Bina Pribadi Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Khoiru Ummah.”